SUHARAL-HIJR

011urunKandi

maKah

JumlahAual·gg

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Pemurah lagi Maha Penyayang

Pendahuluan

Surah inisecara global adalah Makkiyyah, turun setelah surah Yusuf pada saat-saat kritis, yakni antara tahun duka *('am al.-hw:fti)*dan tahun terjadi hijrah. Masa-masa itu yang telah kita bicarakan karakter,kondisi-kondisi, dantanda-tandanya pada pengantar surah Yunus, Huud, dan Yusuf, yang di rasa cukup.

Surah inimengandung karakter masa-masa ter sebut, beserta kebutuhan-kebutuhan dan tuntutan tuntutan pergerakan. Iamenghadapi realitas masa tersebut secara progresif. Surah ini juga mem berikan *taujih* 'arahan' kepada Rasulullah saw. dan komunitas Islam yang bersama beliau, dengan arahan yang realistis dan langsung, serta berjihad melawan orang-orangyang mendustai (kebenaran Allah) denganjihad yang besar,sebagairnana karak ter Qur'an dan perannya pada umumnya

Ketika gerakan dakwah masa itu hampir saja berhasil dibekukan karenau1ah Quraisyyangkeras kepala terhadap dakwah dan menolak (kerasulan) Nabisaw.sertakelompok mukrninin yang bersama nya, Al-Qur'an datang mengancam orang-orang musyrik yang mendustai (Islam). Al-Qur'an me ngemukakan kepada mereka akibat buruk bagi orang-orang yang mendustai dan tempat kembali mereka. Juga memberitahu Rasulullah tentang ala san pendustaan dan pengingkaran mereka. Yakni, tidak terkait dengannya dan tidak pula (terkait) de ngan kebenaran itu sendiri. Tetapi, pengingkaran mereka kembali kepada pengingkaran yang mem pan dengan ayat-ayat yang nyata.

Selain itu, AI-Qur'anjugamenghibur Rasulullah dan menyantuninya serta mengarahkannya untuk terus dalam kebenaran yang dibawa.Juga menyeru beliau agar mengadakan perlawanan kuat dengan kebenaran tersebut dalam menghadapi kemusyri kan dan pendukungnya, serta bersabar terhadap keterlambatan sambutan mereka danterhadap ke buasan dari keterasingan serta panjangnya per jalanan.

Dengan demikian, surah ini bertemu dalam orientasi dan tema serta karakternya, dengan surah-surah lain yang turun pada masa yang sama. Yakni, menghadapi tuntutan-tuntutan masa itudan kebutuhan-kebutuhan pergerakannya Kebutuhan kebutuhan yang tumbuh dari gerakan kaum mus limindengan akidah Islamnya dalam menghadapi kejahiliahan Arab saat itu dengan segala kondisi realitasnya. Selain itu, iajuga menghadapi kebutuh an-kebutuhan gerakan Islam dan konsekuensinya setiapkali masa itu berulang, sepertiyang dihadapi gerakan Islam pada saat-saat sekarang di zaman modern.

Kamiperlu menegaskan karakter inididalam .Al Qur'an, yakni karakter realistis dinamis. Karena sifat dan karakter ini dalam pandangan kami merupakan kunci berinteraksi dengan AI-Qur'an, memahami,
menganalisis,sertamengetahuitarget target dan tujuan-tujuannya

Memang semestinya ada kesertaan kondisi, situasi, kebutuhan-kebutuhan , dan tuntutan-tun tutan realitas praktis yang menyertai turunnya teks Al-Qur 'an. Hal-ha! tersebut mesti terwujud untuk mengenal arah teks dan esensi kandungannya Juga untuk melihat dinamika ayat saat ia aktif beradaptasiditengah makhluk hidup, menghadapi keadaan yang realistis, sebagaimana menghadapi kehidupan yang bergerak bersama atau berlawan--

an dengannya. Pandangan seperti ini sangat pen ting untuk memahami hukum-hukunmya dan me rasakannya, sebagaimana penting untuk meng ambil manfaat dari arahan-arahan setiap kali ter ulang kondisi dan sentuhan-sentuhan pada era sejarah berikutnya. Khususnya, di dalam hal yang kita hadapi sekarang saat kita melanjutkan misi dakwah Islam.

Kami katakan pendahuluan ini saat kami yakin bahwa tiada yang melihat pandangan ini pada masa kini selain mereka yang bergerak dengan agama ini (Islam) dalam menghadapi jahiliah modern. Ke mudian mereka menghadapi keadaan, kesamaran (kesulitan) , situasi, dan peristiwa-peristiwa seperti yang dihadapi pembawa risalah dakwah pertama (Muhammad saw.) dan para pendukung bersama beliau. Yakni, menghadapi penolakan dan penyim pangan dari agama ini dalam hal hakikatnya yang besar dan universal, yang hakikat itu tak terealisasi kecuali dengan berpihak secara utuh kepada Allah semata dalam semua aspek kehidupan, akidah, akhlak, ubudiah, politik. ekonomi, dan sosial. Demi kian apa yang mereka peroleh berupa penyiksaan, pengusiran, dan pembunuhan, seperti yang dirasa kan oleh para generasi Islam pilihan pertama dalam bentuk cobaan dijalan Allah.

Sesungguhnya mereka yang bergerak dengan agama inidalam menghadapijahiliah, mereka meng hadapinya sebagaimana yang dihadapi jamaah Islam pertama. Sebenarnya mereka sajalah yang mampu melihat pandangan ini.Hanya mereka yang mampu memahami inti AI-Qur 'an, mengetahui dengan tepat maksud yang hakiki dari kandungan nash-nash Al-Qur'an, dengan cara yang seperti yang kami jelaskan terdahulu. Mereka saja yang memiliki kamampuan mengintisari analisis gerak an yang tidak rnernerlukan pernahaman dengan kertas-kertas (catatan-catatan tertulis), da1am meng hadapi kehidupandinamis yang tak henti bergerak. Pada kesempatan penjelasan tentang .fiqih hara kah (pemahaman pergerakan) kami inginmenyata kan bahwa pamahaman yang diharapkan kon klusinya pada saat-saat iniadalah pemahaman yang dibutuhkan untuk sebuah gerakan yang tumbuh kembang menghadapijahiliah yang komprehensif. Gerakan yang bertujuan mengeluarkan umat ma nusia dari kegelapan menuju cahaya terang, meng ubah mereka dari kejahilan kepada Islam, mem bawa mereka dari tunduk kepada makhluk agar tunduk hanya kepada Khaliq semata. Semua ini sebagaimana harakah pertama masa Nabi Muhammad saw.yang menghadapi jahiliah Arab dengan upaya seperti ini; sebelum tegaknya negara di Madinah; sebelum Islam memiliki kekuasaan atas umat manusia di muka bumi.

Kita saat inidalam posisi yang serupawalaupun tidak sama persis,karena kelainan sebagian situasi dan kesamaran (kesulitan) eksternal. Kita meng arahkan dakwah Islam agar tumbuh menghadapi jahiliah komprehensif dengan perbedaan dalam kesamaran (kesulitan) dan situasi atau kebutuhan kebutuhan dan tuntutan realistis bagi gerakan. Perbedaan ini yang menuntut adanya ijtihad baru dalam .fiqih harakah, rnenyelaraskan antara peris tiwa sejarah masa lalu bagi harakah Islam pertama dan karakter era masa kini dan konsekuensi-kon sekuensi yang berubah-ubah sedikit atau banyak.

Pernahaman semacarn iniyang dibutuhkan oleh gerakan Islam yang lahir.Sedangkan, pemahaman khusus tentang sistem negara dan aturan-aturan sosial yang tetap, hal itu bukan waktunya. Sebab, belurn ada sekarang di muka bumi negara Islam atau masyarakat islami yang kaidah interaksinya syariat Allah dan sesuai dengan .fiqih Islam! Fiqih sernacam itu akan datang pada saatnya; menjelas kan hukum-hukumnya secara rinci untuk keper luan masyarakat Islam saat terwujud; dan meng hadapi kondisi realitas yang mendominasi rnasya rakat saat itu! Sungguh fiqih Islam tidak muncul dari kekosongan dan tidak pula tumbuh benih benihnya di awang-awang.

Toma-Tema Surah

Kita kembali kepada lanjutan pembicaraan ten tang tema-tema surah al-Hijr ini.

Poros pertama dari surah ini adalah menampil kan karakter para pendusta agama dan motivasi awal pendustaan mereka. Juga menggambarkan tempat kembali yang menak:utkan yang menanti kedatangan para ka.firindanpendusta itu. Disekitar porns inilah konteks surah ini berputar pada bebe rapa putaran, dengan beragam tema dan bidang. Semuanya kembali kepada poros aslinya. baik rnengenai kisah, fenomena alain, kejadian kiamat, arahan-arahan, maupun tanggapan-tanggapan yang menyusul kisah-kisah tersebut, menyusupinya dan memberikan tanggapan terhadapnya.

Jika cuaca surah ar-Ra'd mengingatkan cuaca surah al-An'aam, maka cuaca surah al-Hijr meng ingatkan cuaca surah al-.Nraaf. Yang permulaannya

dengan peringatan, sedangkan orientasi isinya menegaskan peringatan tersebut. Demikianlah dalam surah al-Hijr ini, permulaannya seirama de ngan konteksnya, dengan sedikit perbedaan dalam rasa dan kelezatan (bahasa).

Peringatan dalam permulaan surah al-A'raaf (ayat2-5) sangatjelas, *"lni adolah sehuah Kitahyang diturunkan kepada,mu (Muhammad), Janganlah ada do.lam do.do.mu kesempitan karenanya, agar engkau memberiperingatan dengannya do.n sehagaiperingakln hagi orang-orang heriman. lkutilah apayang diturun kan kepadamu dari Tuhanmu danjangan ikutipara pemimpin selain-Nya. Amat sedikitlah kamu meng amhilpelajaran daripadanya. Betapa banyak negeri yang Kami hiruzsakan, maka datanglah siksaan Kami (menimpapenduduknya) di waktu mereka di ma/am hari atau di waktu mereka heristiraluit di tengah hari. Maka, tido.k ad.a keluhan mereka di waktu do.tang kepada mereka siksaan Kami, kecuali mengatakan, 'Sesungguhnya kami adalah orang-orangyang Zfllim. "'*

Kemudian datang kisah Adam dan Iblis yang diikuti orientasikandungan ayat inisampaitamatlah kehidupan dunia Semuanya kembali kepadaTuhan mereka, mereka mendapatkan kebenaran peringat an itu. Setelah kisah itu dikemukakan fenomena alam, yaitu langit dan bumi, malam dan siar.g, matahari dan bulan, bintang-bintang yang tunduk dengan perintah-Nya, angin, awan, air, dan buah buahan. Yang setelah itu disusul dengan kisah kaum Nuh, Hud, Shaleh, Luth,Syuaib, dan Musa Semuanya membenarkan peringatan itu.

Di dalam surah al-Hijr peringatan itu muncul pada awal surah.Tetapi, diwarnai dengan kehebat an dan ketidakjelasan yang suasananya menambah ketakutan dan kepastian tempat kembali,

"Orang-orang yang kafir seringkali (nanti di akh.irat) mmginginkan kiranya mereka daludu didunia menjadi orang-orang muslim. Biarkanlah merika di dunia ini makan dan hersenang-senang dan dilalaikan okh angan-angan (kosong), maka kelak mereka aka'tl. me ngetahui (akibaJperbuata,n mereka).Kami tiada mem binasakan suatu negeri pun melainkan ad.a haginya htmtuan masayang ulahdiutapkan. Tulak ada suatu um.atpun yang dapat mmdahului ajal.nya, dan tidalc (pula} do.pat mengundurkan(nya)." (al-liljr: 2-5)

Kemudian konteks ayat menampilkan fenomena a1am l..angit dengan segala galaksinya, bumi yang membentang, dangunung-gunung memuncak.Te tumbuhan yang seimbang, angin sepoi-sepoi, air dan siraman hujan, kehidupan dan kematian serta

hari mahsyar (dikumpulkan) bagi seluruh makh luk. Yang disusul dengan kisah Adam dan lblis, dan diakhiri dengan tempat kembali pengikutnya dan para pengikut orang-orang mukmin. Terdapat pula setelah itu sekilas kisah Ibrahim, Luth,Syuaib, dan Shaleh, dengan memperlihatkan tempat kembali orang.orang pendusta. Juga menjelaskan bahwa orang-orang musyrik Arab mengetahui pengaruh mempelajarikaum-kawn tersebut, saatorang-orang Arab itu melewati mereka pada jalan menuju ke Syam.

Poros dari dua surah itu satu, tetapi keduanya memiliki karakteryang berbeda Ritine (irama)nya serupa namun tidak sama Sepertibiasa, Al-Qur' an dalam memaparkan tema-temanya yang terpadu, dengan cara yang beragam, berbeda, dan serupa Tetapi, ia tidak berulang selamanya dan tidak pula kontradiksi satu sama lain.

Konteks surah inimungkin dapat dibagi dalam lima putaran atau lima penggalan. Setiappenggalan itu mengandung tema atau bidang tertentu.

Putaran pertama mengandung keterangan sun natullah yang pasti pada kerasulan, iman kepada kerasulan, dan sikap mendustainya, yang dimulai dengan peringatan yang sarat dengan ancaman (ayat 2-3), *"Orang-orang yang kafir seringkali (nanti di akh.irat} menginginkan kiranya mereka dahulu di dunia menjadi orang-orang muslim.Biarkanlah mereka didunia inimakan dan bersenang-senang dan dilalo.i kan okhangan-angan kosong, maka kelak mereka akan mengetahui akibat perbuatan mereka.* "Diakhiri de ngan keterangan bahwa orang-orang pendusta itu mendustai hanya lantaran sikap keraskepala bukan karena kurangnya dalil-dalil keimanan,

"Dan kalaulah Kami hukakan untuk mereka salah satu dari (pintu-pintu) langit, lalu *mereka terus-menmis nailc ke atasnya, tentunya mereka herkakl, 'Sesungguhnya pandangan kamilah yang dikahurkan, bahkan kami ado1ah. orang-orang yang kena sih.ir.*"'(al-Hijr: 14--15)

Mereka semua satu model,

"Dan sungguh Kami telah mengutus {heherapa rasul) sehelumkamu, kepada umat-umatyang terdahulu. Dan tidak data,ng seorang rasul pun kepada mereka, me lainkan merekaseWumemperowk-owknya. Demilcian lahKami memasukkan {rasa ingkar dan memperowk owkkan itu) ke do.lam hati orang-orang yang herdosa (orang-orang kafir). Mereka tidak heriman kepadanya (Al-Qu, r' an), dan sesungguhnya telah herlalu sun natullah terhadap orang-orang dahulu. "(al-liljr: 10- 13)

Putaran kedua menampilkan tanda-tanda ke kuasaan Allah pada alam. Di langit, bumi, dan di antara keduanya, sungguh tanda-tanda kekuasaan Allah telah ditentukan der..gan bijaksana dan diturunkan dengan ketentuan-Nya,

"Sesungguhnya Kami tela,h mencip. takan gugusan bin· tang-bintang (di la,ngit) dan Kami tela,h menghiasi la,ngit itu bagi orang-orangyang memandang(nya).Dan Kami memeliharanya dari tiap-tiap setan yang ter kutuk. Kecuali setan yang mencuri-curi (berita) yang do.pat didengar (da.ri mala,ikat), la,lu dia dikejar oleh semburan apiyang terang.Kami tela,h menghamparkan bumi dan menjadikan pada.nya gunung-gunung dan tumbuhkan pada.nya segala, sesuatu menurut ukuran. Kami tela,h menjadikan untukmu di bumi keperluan keperluan hidup,dan (Kamimenciptakanpula) makh luk-makhluk yang kamu sekali-kali bukanyang mem· berikan rezeki untuknya. Tidak ada sesuatu pun me la,inkan pada sisi Kamila,h /cha<f}.nahnya. Kami tidak menurunkannya mela,inkan dengan ukuran yang ter tentu.Kami tela,h meniupkan angin untie mengawinkan (tumbuh-tumbuhan) da.n Kami turunkan hujan da.ri la,ngit, la,lu Kami beri kamu minum da.ri air itu, dan sekali-kali bukanla,h kamuyang menyimpannya." **(al- Hijr:** 16 22) •

Kepada Allah jualah tempat kembali segala se suatu dan segalanya (ditentukan) waktu yang ter batas dan tertentu. Firman Allah dalam swabal-Hijr ayat 23-25, *"Dansesungguhnya Kamila,h yang meng hidupkan dan mematikan, Kamipu!a, yang mewarisi. Kami tela,h mengetahui orang-orangyang terda.hulu da.n Kamijuga mengetahui orang-orang yang kemudian. Sesungguhnya Tuhanmu, Dia/ah yang akan meng himpun mereka. Sesungguhnya Dia adala,h Maha bijaksana lagi Maha Mengetahui."*

Sedangkan putaran yang ketiga menampil.kan kisah manusia, asal petunjuk, dan kesesatan yang adapada dirinya, serta sebab-sebab keduanya Juga tempat kembali orang-orang berdosa dan mereka yang memperoleh petunjuk. Yangdemikian itujelas pada penciptaan Adam dari tanah liat kering (yang berasal) dari lumpur hitam yang diberi bentuk dan tiupan roh (ciptaan) Allah pada tanah itu. Kemudian pada tipu dayadan kecongkakan Iblis sertadomina sinya terhadap orang-orang berdosa bukan ter hadap orang yang ikhlas.

Putaran keempat menerangkan pergumulan orang-orang tertinggal dari kaum Luth,Syuaib, dan Shaleh, dimulai dengan firman-Ny *"Kabarkanlah kepad hamba-hamba-Ku,sesungguhnya Akulah Tu*

Maha Pengampun lagiMaha Penyayang.Dan a:rph-Ku adalahsangatpedih. "Kemudian kisah-kisah berun tun, sangat tampak rahmat Allah kepada Ibrahim dan Luth,sedangkan azab-Nya ditimpakan kepaci.a kaum Luth,Syuaib, dan Shaleh. Ditampakkan dalam kisah-kisah ini bahwa bangsa Quraisy melihat ke hancuran bangsa-bangsa yang melewati bumi mereka pada jalan menuju Syam dan memperhati kan bekas-bekas kehancuran itu,

"Sesungguhnya pada. yang demikian itu tanda-tanda. bagi mereka yang memperhatikan.Dan sesungguhnya kota itu benar-benar terletak dijalan yang masih tetap (dila,lui mereka)."**(al-Hijr:** 75-76}

Putaran yang kelima mempertontonkan kebe naran padapenciptaan langitdanbumi yang ditentu kan (kejadian) kiamat dan peristiwa-peristiwa se telah itu baik balasan pahala maupun sanksi,yang dihubungkan dengan dakwah Rasulullah saw.. Itu lah kebenaran terbesar yang mencakup seluruh alam semesta serta permulaan ciptaan dan akhir dari segalanya (mulai ayat 85), *"Dantidakla,h Kami ciptakan la,ngit da.n bumiserta antara keduanya kecuali dengan kehenaran, da.n sesungguhnya kiamat pasti datang,* maka *maafkanlah mereka dengan cara yang baik.Dan Tuhanmu,Diala,h TungMaha Pencipta lagi Maha Mengetahui. Ssesungguhnya Kami telah berikan kepada.mu tujuh ayatyang dibaca berula,ng-ula,ng dan Al-Qyr'an yang agung';* sampai akhir surah.

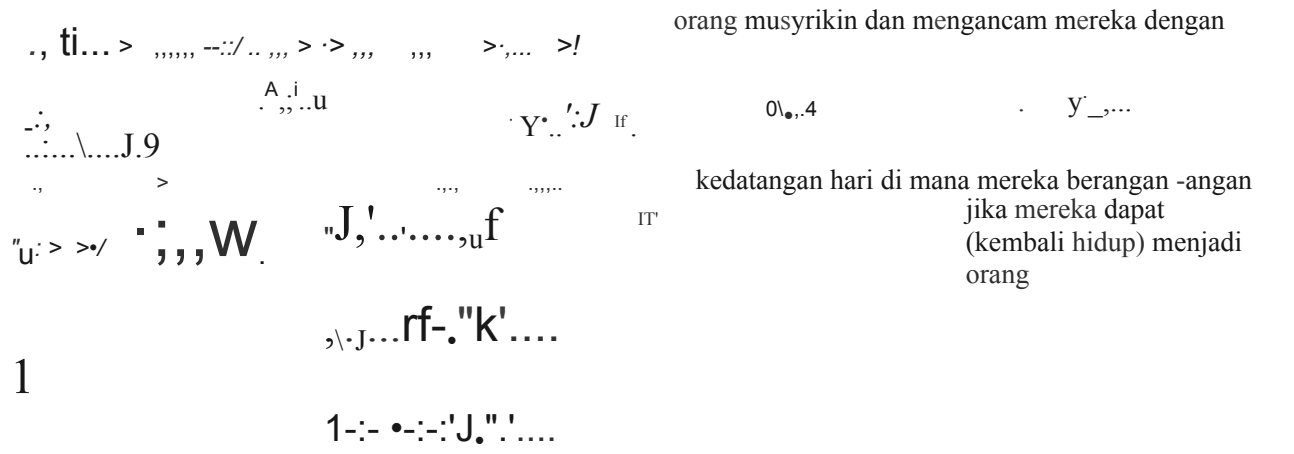

orang musyrikin dan mengancam mereka dengan kedatangan hari di mana mereka berangan -angan jika mereka dapat (kembali hidup) menjadi orang

(orang-orangkaftr). (12) Mereka tidak beriman kepada AI-Qur'an clansesungguhnya telah ber lalu samoab,Uah terha.dap orang-orangdahulu. (13) Dan Jika Kami membuka.kan kepada mereka salah satu dari pintu pintu langit, lalu mereka terus menerus naik ke atasnya. (14) Tontulah mereka berkata,'Sesungguhnya pan dangan kamilah yang dikaburkan, bahkan kami adaJab orang-orang yang kena sih.ir'" (15)

"Alif, laam, raa. (Swab) ini adalah (sebagian dari) ayat-ayat Al-kitab (yang sempurna), yaitu (ayat-ayat) AI-Qur'an yang memberi penjela.san (1) Orang-orang yang ka1ir itu seringkali (nanti di akhirat) menginginkan, kiranya mereka dahulu (didunia) menjadi orang-orang muslim. (2) Biarkanlah mereka (di dunia ini) makan dan bersenang-senangdan dilalaikan oleh angan-angan (kosong), makakela.k mereka aka.n mengetahui (akibat perbuatan mereka). (3) Kami tiada mem binasa.kan sesuatu negeri pun, mela.inkan ada baginya ketentuan masayang telah ditetapkan {4) Tidak a.da satu umat pun yang dapat men dahulul ajalnya, dan tidak pula dpat mengun durkannya. (5) Mereka berkata, 'Hai orang orang yang ditunmka.n AI-Qur'an kepadanya, sesungguhnya kamu benar-benar orang yang gila. (6) Mengapa kam.u tidak mend.atangkan maJaikat kepada kami, jika kam.u termasuk orang-orang yang benar ' (7) Kami tidak me nunmkan ma)aikat melainkan dengan benar untuk membawa uabdantiada)ah mereka ke Uka.itu diberi tangguh. (8) Sesungguhnya kami lah yang menunmkan Al Qur'an, dan sesung guhnya kamibenar-benar memeliharanya. (9) Dan sesungguhnya kamitelah mengutus (bebe rapa ruul) sebelum kamu kepada umat-umat terdahulu {10) Dan tidak datang seorang rasul pun kepada. mereka, me)aiokao mereka selalu memperolok-olokannya. (11) Demildanlah, kami mema,:ukkao rasaingkar danmemperolok-olok an itu ke dalamhatiorang-orang yang berdosa.

Pengingkaran terha.dap Al Qur'an

Inilah penggalan pertama dari konteks surah, berbicara tentang Al-Kitab yangdidustai oleh orang-

muslim.Hal itu sebagaimana penggalan tersebut mengupas masalah sebab mengapa hari inimenjadi angan-angan rnereka, padahal ia telah ditentukan masanya Juga menyebutkan tantangan dan ejekan mereka serta permohonan mereka tentang malai kat. Kemudian mengancam mereka bahwa turun nya malaikat akan membawa kehancuran dan ke rusakan . Terakhir penggalan ini mejelaskan ten tang alasan hakiki dari pendustaan , bahwa alasan tersebut bukannya kekurangan dalil tetapi sikap keras kepala mereka

..... > / > .,,,. ,,, ., > .,,,, ...,,, . (£-
r ;, ";; :.r' ;.. ..... • -..r

"Ali[,laam, raa. (Surah) ini adalah (sebagian dari) ayat-ayat Al-Kitah (yangsempuma),yaitu (ayat-ayat) Al- r' anyang memberipenjelman. "{al-Hijr: 1)

Huruf-huruf itu dan sejenisnya adalah Al-Kitab, ia adalah Al-Qur'an. Huruf-huruf yang ada pada semua itu, ia adalah ayat-ayat yang tinggi nilai dan jauh jangkauannya, susunannya adalah mukjizat Huruf-huruf yang zatnya tidak bennakna itu,adalah Al-Qur'an yang jelas dan mernberi penjelasan.

Jilra suatu kaum mengingkari ayat-ayat Al-Kitab yang mukjizat ini dan mendustai Al-Qur'an yang sangat jelas, maka akan datang kepada rnereka suatu hari di mana mereka berkeinginan tidak seperti sekarang, mereka berangan-angan dapat beriman dan istiqamah,

," >' > .... .>"" / ;" ,; > .,,,,,,
.,,,,,,,,>
b"jl -;ll Y-..>

"Orang-orang yang kajir itu seringkali (nantidi akhi rat) menginginkan, kiranya mereka dahulu (didunia) menjadi orang-orang muslim. "(al-Hijr: 2)

Rubama 'sekiranya'..., tetapi tidak bermanfaat angan-angan dan keinginan itu. Kata *sekiranya (rubama)* mengandung makna ancaman tersem bunyi dan ejekan yang dikemas.Di dalamnya juga mengandung makna perintah memanfaatkan pe luang dan kesempatan yang diberikan untuk ber islamsebelwn hilang kesempatan itu dandatanglah suatu hariyang mereka ingin menjadi orang Islam, padahal saat itu tidak berguna lagi keinginan dan angan-angan mereka.

Ancaman lain yang keras terlihat pada ayat se lanjutnya.

Aj_;:jJ.\1,, :::_;

"Biarka.nlah mereka. (di dunia ini) maka.n dan ber

yang telah ditentukan Allah. (Kehancuran itu) tergantung pada perilaku bangsa tersebut, yang berada pada takdir dan kehendak Allah,

T

1L .. r;-

senang-senang dandilalaika.n olehangan-angan {lwsong), maka. kelalc mereka. aka.nmengetahui (akibatperbuatan mereka.)."(al-Hijr: 3)

Biarkan keadaan mereka yang hidup ber perikebinatangan hanya untuk makan dan ber senang-senang, tanpa ada tafakur, analisis dan observasi ilmiah. Biarkan mereka dalam kondisi itu. Angan-angan mereka yang melalaikan dan ketamakan yang menipu, usia berjalan dan ke sempatan hilang. Biarkan mereka, jangandiri Anda disibukkan oleh mereka yang rusak dan sesat dalam angan-angan panjang yang menipu, te rawang-awang, dan menyibukkan mereka dengan kerakusan. Terus saja mereka berangan-angan sampai mereka mengira bahwa usia mereka di panjangkan. Mereka juga mengira bahwa mereka berhasil dengan angan-angan itu tanpa ada yang dapat menolak dan menghalanginya. Mereka mengira bahwa tidak adayang menghisab (meng hitung) mereka, sebagaimana mereka mengira bahwa mereka akhirnya akan selamat dengan apa yang mereka dapatkan dari apa yang mereka makan.

Gambaran angan-angan yang melalaikan adalah gambaran manusia hidup. Angan-angan gemer lapan tetap sajamengarungi manusia. Iaberjalan di belakangnya dan sibuk dengannya, tenggelam di dalamnya, sampai melewati batas wilayah aman. Bahksn, sampai manusia itu lupa kepadaAllah, lupa takdir, lupa ajal, bahkan lupa kewajiban bahwa di sana juga ada batasan-batasan. Mungkin mereka juga lupa bahwa di sana ada Tuhan, di sana ke matian, dan ada pula pembangkitan .

Inilahangan-angan yang membunuh, yang Rasu lullah saw.diperintahkan untuk membiarkan ora orangkafir itu dalam angan-angan tersebut, *"Merel aka.n mengetahui (akibatperbuatan mereka* "Karena, tidak berguna lagi ilmu setelah lev kesempatan. Ini adalah ancaman buat mereka. juga me rupakan kecaman tajam. Semua diharapkan dapat membuat mereka terbangun d angan angan menipu yang melalaikan mereka terhac tempat kembali yang pasti.

Sunnatullah tetap berlaku, tidak diingkari, hancuran bangsa-bangsa tergadai dengan ajalnya

':.J.,.. - 'I .'" fwT;,

"Kami tiada membinasaka.n suatu negeri pun, me

/,ainka.n ado. baginya ketentuan masa yang te/,ah di-. tetapka.n. Tidak ada satu umatpun yang dapat men dahului ajalnya, dan tidak (pu/,a) dapat mengundur ka.n(nya). "(al-Hijr: *4-5)*

Maka, janganlah (meminta) kemunduran siksa untuk mereka pada suatu saat Karena, hal itu adalah sunnatullah yang berlaku padaja]annya yang ditentukan,dan mereka pasti akan mengetahuinya Demikianlah kitab ketentuan masa yang ditetap. kan dan ajal yang ditentukan, yang diberikan Allah bagi negeri-negeri dan bangsa-bangsa, agar mereka berkarya. Atas dasar karya dan perbuatannya, mereka tetap ingat tempat kembali mereka. Jika bangsa-bangsa dan negeri ituberiman dan berbuat baik, melakukan perbaikan dan menegakkan ke adilan, niscaya Allah akanmemanjangkan usia (ke jayaan) bangsa dan negeri itu, sampai ia menyim

pang dari asas-asas tersebut dan tak ada lagi ke baikan yang diharapkan. Saatitulah sampaiajalnya, hilang eksistensinya, kemungkinan binasa sebi nasa-binasanya atau melemah secara bertahap.

Kadang dikatakan bahwa sesungguhnya bangsa bangsa yang tidak beriman, tidak ihsan, dan tidak memperbaiki serta tidak adil,justru bangsa itu kuat dan kaya. Kata-kata ini adalah ilusi, karena pada bangsa tersebut masih ada sedikit kebaikan yang diharapkan. Walaupun kebaikan untuk memak murkan bumi,kebaikan keadilan pada batas-batas yang sempit sekalipun,kebaikan perbaikan materi dan kebajikan terbatas.Di atassisa-sisa kebaikan ini bangsa-bangsa itu hidup sampai mereka kehilang an kebaikan itu, sehingga tak tersisa sedikit pun kebaikan. Kemudian musnahlah secara lazim me nemui ajalnyayang clitentukan. Sesungguhnya sun natullah tidak melenceng, setiapwnat mempunyai

ajal yang ditentukan, *'TidaJc ado. satu umatpun yang dapat mendah.ului ajalnya. dan tidalpula dapat meng undurka.nnya.* "

Konteks ayat-ayat inimenceritakan keburukan adab mereka terhadap Rasulullah saw.yang telah datang dengan Al-Qur'an yang jelas. Al-Qur'an membangunkan mereka dari angan-angan yang

melalaikan, mengingatkan mereka akan sunatullah, tetapi mereka menghina dan meremehkannya,

» "" -:; 'A. ..,- ,,,, J" >

·:t"1".-r>.'f ..:· >.,-:::..,

.., /. ...,, -- - .,,, >c - -...-i" .,, f.... ,,

.... v ...,,. _,,, ,, \ - 0\ I..uul_.- .....

"Merkia berkata, 'Haiorang-orangyang diturunkan Al Qyr'an kepadanya, sesungguhnya kamu benar-benar orang yang gila. Mengapa kamu tidak mendatangkan malaikat kepada kami,jika kamu termasuk orang orangyang benar. "'(al-Hijr: 6-7)

Penghinaan mereka tampak padaseruan mereka, *"Haiorang-orangyang diturunkan Al-Qyrankepada nya.* "Mereka mengingkari wahyu dan kerasulan, tetapimereka memperolok Rasulullah dengan kata kata itu. Tampak pula keburukan adab mereka terhadap Rasulullah keti.k.a mereka menyifati Rasul al-Amin, "Sesungguhnya kamu oranggila" Kecam an mereka ini sebagai sanggahan dakwah Rasu lullah kepadamereka denganAf-Our'anyang mem berikan penjelasan.

Merekajuga mengejek dengan memintakan ke hadiran malaikat yang membenarkan kerasulan Nabi saw., *"Mengapa kamu tidak mendatangkan ma laikat kepada kami,jika kamu termasuk orang-orang yang henar.*"

Bentuk permohonan malaikat terulang pada surah inidan surah-surah lain, bersama Rasulullah dan para rasul sebelumnya Hal demikian adalah seperti yang kami katakan bahwa ini fenomena kebodohan terhadap manusia yang dimuliakan Allah. Maka, Dia menjadikan kenabian pada diri nya, dan terdapat pada hamba-hambapilihan-Nya Bantahan terhadap ejekan, olok-olok, dan ke bodohan inidengan sebuah kaidah yangdisaksikan oleh pergumulan orang-orang terdahulu bahwa malaikat tidak turun kepada Rasul selain untuk kehancuran orang-orang pendusta dari kaumnya saat ajalnya berakhir.Ketika itulah tidak ada tang guhan dan penundaan,

Allah yang Memelihara Al-Qur'an

Kemudian konteks surah menggiring mereka kepada petunjuk dan renungan. Sesungguhnya Allah tidak menurunkan malaikat kecuali dengan benar, untuk mereka realisasi dan laksanakan.

.,.. ....,,,

Kebenaran ketika didustakan adalah kebinasaan. Mereka berhak memperoleh kebinasaan, maka

,,. ,. ., ·-->vr ,,,, - i,., -:::;.--- (.',, ...>-,,,--

terealisasikebinasaan itu. Hal itu adalah kebenaran yang diturunkan malaikat untuk dilaksanakan tanpa ditunda. Allah menginginkan kebaikan dari apayang merekainginkan untuk dirimereka, maka Dia turunkan peringatan (Al-Qur'an) agar mereka renungkan danmenjadikannya petunjuk hidup. Hal itu lebih baik dari turunnya malaikat dengan ke benaran yang terakhir jika mereka memahaminya,

..... ,, """...ft ,,,, ., ./2:' ...
.,,•.,,,,, ,,,,,,.
.,,

5 : µ J\I.I)GI

"Sesungguhnya Kamilah.yang menurunkan Al-Q.u, ran dansesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya. " (al-Hijr: 9)

Sangat baik bagi mereka untuk menghampiri nya, karena Al-Qur'an terpelihara. la tidak ber

)'I
A J., ., .., I. lb

kurang dan berubah, tidak bercampur dengan ke batilan, dan tidak tersentuh perubahan. Ia mem bimbing mereka kepada kebenaran dengan per· hatian dan pemeliharaan Allah, jika mereka meng inginkan kebenaran itu.Tetapi jika mereka meng inginkan turunnya malaikat (sekadar) menantang, sesungguhnyaAl.lah tidak menginginkan turunnya malaikat untuk mereka. Karena, Dia menginginkan kebaikan bagi mereka dengan menurunkan Al Qur'an, bukan malaikat yang (ditugaskan) merusak dan menghancurkan.

Hari ini setelah beberapa kurun waktu dapat melihatjanjiAllahyang benar untuk memelihara.Al Qur'an, kita pun melihat padanya mukjizat yang bersaksi dengan Rabbaniah kitab ini-di samping saksi-saksi lain. Kita juga melihat bahwa situasi, kondisi, dan faktor-faktor yang bergumul dengan Kitab iniselama beberapa kurun waktu yang tidak mungkin membiarkannya terpelihara tidak ber adanya ubah satukata atau kalimat Kalaulahbukan

IJ_jljC.
• •

kekuasaan di luar kehendak manusia, kekuasaan

"Kamititlolc menurunkan malaikat melainkan dengan benar (untuk memhawa aQJb) dan tiadalah mere/ca ketika itu dihtri tangguh. " (al-Hijr: 8)

Apakah ituyangmerekainginkan danharapkan?

• • •

itu lebihbesar dari situasi, kondisi, dan faktor-faktor
lain. Kekuasaan besar tersebut menjaga kitab ini dari perubahan dan pengubahan, memeliharanya dari kesia-siaan dan penyimpangan.

Telah datang terhadap Qur'an suatu zaman pada hari-hari fitnah pertama di mana banyak *firqah · firqah* dan banyaknya perselisihan, fitnah tersebar

dan peristiwa-peristiwa mengombak. Setiap*firqah* mencari sandaran pada Al-Qur'an dan had.its Rasu lullah saw.. Masuk dalam fitnah ini musuh-musuh Islam dari kalangan Yahudi,nasionalis,dan penyeru nasionalisme yang menamakan diri sebagai *".syu 'ubiyyin* ".

Firqah-firqah tersebut telah memasukkan kepada hadits sesuatu yang menyebabkan puluhan ulama yang ikhlas dan cerdas membutuhkan puluhan tahun untuk membebaskan sunnah, membersih kan dari masukan-masukan tipu daya musuh-musuh agama. Sebagaimana *firqah-firqah* itu dalam firnah ini dapat menakwil teks-teks Al-Qur'an, mereka juga berupaya mengeksplotasi teks-teks ayat untuk diarahkan kepada sesuatu yang mereka kehendaki. Tetapi, semuanya lemah tak berdaya untuk me munculkan satu peristiwa saja pada teks-teks Al Qur'an yang terpelihara. Teks-teks itu masih tetap sebagaimana diturunkan Allah, tetap menjadi hujjah terjaga dari perubahan dan takwil-takwil, tetap menjadi hujjah terjaga kerabbaniahannya yang terpelihara

Kemudian datang satu masa kepada orang mus fun ketika mereka lemah menjaga dirinya sendiri, memelihara akidahnya, menjaga sistem danbumi nya, memelihara harga diri serta harta dan moral nya. Bahkan, mereka-sampai lemah menjaga akal dan intelektualitasnya. Musuh-musuh yang men dominasi mereka mengubah hal-hal yang makruf menjadi kemungkaran, sesuatu yang mungkar dalam akidah dan persepsi, nilai dan standardisasi, akhlak dan tradisi serta alam sistem dan per undang-undangan.

Mereka menghiasi kerusakan dan kemaksiatan, membehaskan diri darikarakter manusia dan mem balikkan kepada kehidupan hewan, kadang-kadang kepada kehidupan yanghewan sendiri merasa jijik. Mereka membalut kejahatan-kejahatan dengan tema-tema yang menarik (seperti kemajuan, pem bangunan, sekularisme, ilmiah, *inthilaq,* libera lisme, melepas belenggu , revolusioner dan pem baharuan). Sehingga, umat Islam hanya menjadi musfunin dengan namanya, tanpa adanya komit men sedikit atau banyak kepada agama ini. Umat menjadi seperti buih yang tidak mencegah dan memberikan dorongan,tidak melakukan perbaikan terhadap sesuatu selain menjadi bahan bakar api, bahan bakar yang lemah.

Tetapi, setelah itu semua musuh-musuh agama ini tak mampu mengubah teks-teks Al-Kitab ini. Dalam hal ini pula mereka tidak menjadi orang-orang yang zuhud. Mereka orang yang ambisi mencapai tujuan ini kalau bisa, dan mencapai cita cita itu jika dapat

Musuh-musuh agama ini (khususnya Yahudi) mengorbankan aset mereka berupa pengalaman 4 ribu tahun atau lebih di dalam memperdayakan agama Allah mj. Mereka merencanakan segala se suatu, merencanakan meletakkan racun dalam sunnah dan dalam sejarah Islam. Mereka juga me rencanakan memalsu peristiwa-peristiwa sejarah, meracuni figur-figur masyarakat musfun untuk memerankan yang mereka sendiri tidak dapatlaku kan, padahal mereka penjahat Merekajuga meren canakan pengrusakan negara-negara dan komu nitas Islam, sistem-sistem danperundang-undang an. Mereka merencanakan untuk menyodorkan pelayan-pelayan mereka yang berk.hianat dalam gambaran pahlawan-pahlawan yang gagah untuk melaksanakan aktivitas-aktivitas destruktif dan kontra produktif di dalam jasad masyarakat Islam pada setiap kurun,khususnya masa kontemporer.

Meskipun demikian, mereka tak akan mampu melakukan sesuatu yang satu ini padahal kondisi lahiriahnya memungkinkan. Mereka tak mampu melakukan sesuatu pada Al-Kitab yang terjaga ini, yang tidak mendapat pemeliharaan dari para pen dukungnya sendiri. Setelah melemparkanAl-Kitab di belakangpunggung mereka, maka mereka men jadi ibarat buih yang tidak mencegah dan men dorong. Semua itu menunjukkan Rabbaniah kitab ini. Mukjizat ini mempersaksikan bahwa ia adalah benar diturunkan dari Yang Mahaperkasa dan Mahabijaksana

Janji ini pada masa Rasulullah saw. merupakan janji, baru sebatasjanji. Tetapi saat ini, melalui ter jadinya semua peristiwayang besar itu dansetelah melewati kurun waktu yang panjang, ia adalah mukjizatyang bersaksi tentang Rabbaniah Kitab ini yang tidak ada yang dapat menentang selain peng ingkar yang bodoh, *"Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan Al-Qyr'an dansesunggulurja Kami benar benar rnnruliharanya.* "Mahabenar Allah.

Allah pun menegaskan kepada Nabi-Nya saw. seraya memberitahukan bahwa Kitab ini bukan sesuatu yang diada-adakan dari para rasul yang mendapatkan ejekan danpendustaan parapendusta,

"SungguhKami telah mengu,tus beberapa rasul sebelum kamu kepa.da umat-umatyang terdalzulu. lul.ak datang seorang rasul pun kepada mereko. mela.inko.n mereko. sela.lu memperol.ok-ol.oknya. "(al-Hijr: 10-11)

Dengan cara ini para pendusta dari kaum para rasul menyikapi apa yang datang kepadamu. Para pendusta yang durhaka itu menerima apa yang datangkan kepada mereka. Atas dasar itulah Kami tanamkan pendustaan dalam hati mereka yang tidak melakukan tadabbur dan tidak mampu mene rima Al-Qur'an ini, sebagai balasan dari penolakan dan kedurhakaan mereka pada hak para rasul yang terpilih.

Ao. :>.:, ,: . ,,.i'.1. . . >r- < :;,, -;.,,

L U _Y...J ..... ,,,.,, y_,.,.c,J, :.A)

..... *"':.t"" t t:.#.- ,11* >.,,.. ,,,,,,,. .):1\ J

"Demikianla.h Kami memasukko.n rasa ingko.r dan memperolok-ol.okko.n itu ke dala.m hati orang-orang yang berdlJsa (orang-orang kafir). Mereka tido.k. beriman kepadanya (Al-Qyr' an),dan sesungguhnya telah berla.lu sunnatullah terhadap orang-orang dahulu. "(al-Hijr: 12-13)

Kami memasukkan rasa ingkar dalam hati mereka yangmendustai dan mengejeknya Karena, hati mereka itu tidak baik untuk dapat menerima nya selain dengan cara itu, baik bagi generasi itu maupun generasi hari ini atau generasi mendatang. Para pendusta adalah umat yang satu, dari tanah yang satu, *"Sesungguhnya tela.h berla.lu sunnatulla.h terha.dap orang-orang dahulu.* "

Yang membuat mereka berbuat demikian bukan karena kurangnya dalil-dalil keimanan. Namun, karena mereka adalah orang-orang keras kepala dan sombong.Meskipun datang kepada mereka ayat yang jelas, tetap saja mereka keras dan sombong sebagai pendusta.

Di sini konteks ayat menggambarkan contoh yang besar tentang kesombongan yang hina dan keras kepala yang dimurkai,

bahkanko.miada1ah orang-orangyang kena sihir. "'(al Hijr: 14-15)

Cukuplah penggambaran mereka, bahwa mereka naik ke langit dari pintu yang dibukakan untuk mereka. Mereka naik denganjasad mereka. Mereka melihat pintu terbuka di hadapan mereka. Mereka merasa gerakan naik dan rnelihat tanda-tandanya Kemudian mereka setelah itu sornbong seraya berkata, "Tidak, tidak. Bukanlah ini hakikat, tetapi seseorang menyihir pandangan kami dan mem buatnya tidak sadar, maka pandangan itu tidak melihat tetapi hanya mengkhayal. *'Sesungguhnya pandangan ko.mi dikaburkan, bahko.n ko.mi adala.h orang-orang yang kena sihir.*"

Seseorang mengaburkan pandangan karni dan menyihir kami. Maka, setiap yang kami lihat, yang kami rasakan, dan kami gerakkan hanyalah meru pakan gerak orang yang mabuk dan kena sihir!

Cukup penggambaran mereka dengan cara ini agar kesombongan itu semakin jelas dan tampak kecongkakan mereka. Juga menegaskan bahwa tidak bermanfaat untuk mendebat mereka, serta memperkuat (pernyataan) bahwa mereka tidak kekurangan dalil-dalil keimanan . Adapun yang menghalangi keimanan mereka bukan karena malaikat tidak turun (ke bumi), karena sebenarnya naiknya mereka adalah dalil yang kuat dan lebih dalam daripada turunnya malaikat Tetapi, mereka adalah kaum yang sombong, sombong tanpa rasa malu dan tanpa keresahan, serta tanpa peduli ke pada kebenaran yang jelas dan terbuka.

Sesungguhnya itulah contoh hidup bagi kesom bongan dan eksklusif yang digambarkan sebuah pengungkapan, yang menggerakkan rasa kejijikan dan penghinaan.

Contoh ini bukan suatu yang bersifat lokal dan temporal, bukan pula lahir dari lingkungan dan masa tertentu. Tetapi, ia adalah contoh bagi ma nusiaketika fitrahnya rusak, mata hatinya terkunci, alat penerimaan (kebenaran) pada dirinya tidak berfungsi, terputus dariwujud hidup di sekitarnya dan putus dari keharmoniannya.

"Dan seandainya Kami membukako.n kepada mereka salah satu dari (pintu-pintu) la.ngit, la.lu mereka terus menerus naik ke atasnya, tentula.h mereko. berko.ta, 'Sesungguhnya pandangan ko.mila.hyang diko.burko.n,

ateis dan pemeluk isme-isme materialis yang mereka namakan "mazhab ilmiah". Padahal, dia sangat jauh dengan ilmu, bahkan jauh dari ilharn dan mata hati *(bashirah).*

Pemeluk-pemeluk materialisme mengingkari wujud Allah, dan mendebat eksistensi Tuhan, bah kan mengingkarinya Kemudian mereka menegak-

kan atas asasateisme ini, dan praduga bahwa alam ini terjadi apa adanya, tanpa pencipta, tanpa peng atur dan pengarah. Atas asas isme dan keyakinan itu mereka menegakkan isme-isme sosial, politi.k, ekonomi, dan moral. Bahkan, mereka menyangka bahwa isme-isme yang dibangun atasasas tersebut dan yang tak akan terpisah dari asas itu, adalah isme-isme "ilmiah", bahkan hanya iayang "ihniah". Tidak merasa adanya Allah, bersamaan adanya saksi-saksi dan dalil-dalil alam, adalah bukti yang taktertolak atastidak berfungsinya alatpenerimaan danpenyampaian (kebenaran) pada pribadi-pribadi tumpul. Sebagaimana penantangan pada peng ingkaran ini tidak kurang kesombongannya dari contoh yang digambarkan teksAl-Qur 'anyanglalu,

"Danseandainya Kami memhuka.kan kepada mereka salah satu dari (pintu-pintu) la.ngi,t,la.Lu mereka terus menerus naik ke atasnya, tentula.h mereka berkata, 'Sesungguhnya pandangan kamilahyang dikaburkan, bahkankami adalah orang-orangyang kena sihir."'{al Hijr: 14-15)

Karena bukti-bukti alam lebih jelas dan lebih tampak daripada naiknya mereka ke langit Bukti bukti alam itu berbicara dengan fitrah yang aktif dengan pembicaraan yang tegas dan lugas, lahir dan batin,dengan sesuatu yang tidak dimiliki fitrah itu selain mengetahui dan menerima.

Ungkapan bahwa alaminiada dengan sendirinya (padanya terdapat semua hukum-hukum yang mampu menjaga, menggerakkan , dan mengatur) tidakdapat diterima akal sehat,jugaoleh fitrah yang bersih. Setiap kali ilmu pengetahuan diperdalam dalam mengenal tabiat alam dan rahasianya serta harmoni-harmoninya , maka ia menolak persepsi "spontanitas" pada wujud alam dan gerakannya setelah diwujudkannya Iaakan mendorong kepada keyakinan bahwa ada kekuatan pencipta dan pengatur di belakangnya.

Sesungguhnya alaminitidak sanggup mencipta dirinya, kemudian mencipta pada saat yang sama undang-undangyang mengatur wujudnya Sebagai mana kejadian kehidupan tidak ditafsirkan oleh wujudnya alam yang kosong darikehidupan. Tafsir kejadian alam dan kehidupan tanpa wujud Pencipta Pengatur adalah tafsir lemah yang ditolak fitrah sebagaimana akal menolaknya. Bahkan, akhir akhir ini ilmu material sendiri menolaknya.

Ilmuwan alam dan tumbuhan (Rouse!Charles Ernest) guru besar pada Universitas Frankfurt Jerman berkata, 'Telah dibuat teori-teori yang

banyak untuk menafsir kejadian hidup dari dunia benda mati. Sebagian peneliti berpendapat bahwa kehidupan ini terbuat dari *Protofrjn,* atau darivirus, atau dari sekumpulan bagian-bagian *protyn* yang besar.Dikhayalkan kepada sebagian orang bahwa teori-teori ini dapat menutup kesenjangan antara makhluk hidup dai.1benda mati. Tetapi, kenyataan yang harus kita terima adalah bahwa semuaupaya untuk memperoleh materi hidup dari benda mati, mengalami kegagalan dan desersi yang telak.

Meskipun demikian, orang yang mengingkari wujud Allah tidak mampu rnendatangkan dalilyang langsung kepada ilmuwan analis bahwa kumpulan atom-atom dan neutron-neutron karena faktor "ke tidaksengajaan" dapat tampak pada kehidupan, memelihara danmengarahkannya dengangambar anyang kita saksikan pada sel-selhidup, dan (mem perlihatkan dalil tersebut) kepada seorang yang bebas dalam menerima tafsir kejadian kehidupan itu. Ini keadaannya semata Tetapi, kalaupun ialaku kan itu, ia akan menerima dengan perkara yang lebih hebat keajaibannya dan sulitbagi akal untuk meyakini wujudnyaAllah yang mencipta dan meng atur segala sesuatu."

Kemudian Rouse!Charles Ernest berkata, "Saya yakin bahwa setiap sel hidup sangat kompleks, sampaisulitdipahami akal manusia. Sesungguhnya miliunan sel-selhidup yang ada dipennukaan bumi bersaksi dengan kekuasaan-Nya dengan persaksi an yang tegak berdiri di atas intelektualitas dan mantiq (rasionalitas).Maka, sayaberiman terhadap wujudnya Allah dengan keimanan yang men dalam." (makalah *"Sel-SelHidupyang Memerankan Misinya* "dalam buku *Alla.h TampakpadaMasa Rmu Pengetahuan*. Kami ingin mengingatkan bahwa keti.ka kami mengutip ini, kami berbicara kepada pemeluk para materialisme "yang ihniah" dengan bahasa mereka Ini bukan pernbenaran terhadap semua yang kami buktikan dan benarnya metode berpikir dalam masalah yang kami kemukakan).

Dan yang menulis laporan analis ini tidak me mulai bahasannya dari laporan-laporan agama ten tang kejadian kehidupan. Tetapi,memulai bahasan nya dari kajian tematik tentang undang-undang kehidupan. Logika yang berlaku dalam bahasan ini adalah logika "ilmu modern" dengan segala karak teristiknya-bukan logika inspirasifitrah, bukan pula logika rasa religiusitas. Namun demikian, telah selesai kepada sebuah hakikat yang ditetapkan inspirasi fitrah dan rasa religiusitas. Yakni, hakikat jika ada wujudnya, ditentang wujudnya itu oleh

setiap yang mencarinya dari berbagai jalan yang ditempuh. Sedangkan, yang tidak mendapatkan hakikat itu adalah orang-0rang yang alat pengeta huannya tidak berfungsi.

Mereka yang rnenentang Allah, bertentangan dengan logika fitrah dan aka!serta logika alam.

Mereka itulah makhluk hidup yang alat penerima annya mati, tidak bekerja Mereka adalah buta yang disinggung dalarn finnan Allah, *"Apakah orangyang mengetahui bahwa yang diturunkan Allah adalah kebenaran seperti orangyang buta.."*

Jika iniadalah hakikat mereka, makaisme-isme "ilmiah" yang rnereka gagas, dalam aspek sosial atau poltik atau ekonomi, dan teori-teori yang mereka buattentang alam, kehidupan, manusia dan kehidupan rnanusia serta sejarah manusia, wajib dipandang oleh setiap muslirn seperti ia rneman dang setiap kerancuan, yang muncul dari orang buta.Tidak layak bagi muslirn menerima sesuatu dari rnereka, lebih lagi mengadaptasikan pandang an dan menegakkan pola hidupnya di atas sesuatu yang diambil dari mereka yang buta.

Iniadalah masalah akidah dan keimanan, bukan masalah pemikiran dan persepsi! Sesungguhnya orangyang menegakkan pola berpikir dan mazhab nya dalarn kehidupan dan rnenegakkan sistem hidupnya di atas asas pandangan bahwa alarn mate rial ini rnenciptakan dirinya sendiri dan mencipta rnanusia, ia telah berbuat salah dalarn kaidah ideo logi, mazhab dan sistem. Pasalnya, setiapbentukan dan struktur serta proses kejadian yang tegak di atas kaidah ini tidak mungkin mendatangkan ke baikan. Juga tidak rnungkin berpadu pada bagian yang utuh bersarna kehidupan seorang muslim. Yakni, menegakkan akidah dan ideologinya, dan wajib menegakkan sistern dan kehidupan di atas kaidah uluhiah Allah terhadap alarn, ciptaan, dan aturan-Nya

Kemudian ungkapan bahwa *"sosialisme ilmiah"*
sistern yang lain dari materialisme, adalah sekadar kebodohan dan kekosongan belaka! Mengarnbil "sosialisme ilmiah" (dan itu adalah kaidah dan asaI kejadian dan sistem berpikir sertastrukturperatur annya) adalah penyirnpangan asasi dari Islam. Karena, tidak mungkin sarna sekali dihimpun antara mengarnbil sistem "sosialisme ilmiah" dan penghargaan terhadap akidah. Upaya menghimpun antara keduanya adalah upaya menghimpun antara kekaifran dan Islam. Ini adalah hakikat yang tidak terbantahkan.

Sesungguhnya manusia di muka bumi ini pada

setiap masa (dihadapkan pada dua pilihan). yaitu bisa mengambil Islam sebagai din atau menjadikan materialisme sebagai agarna. Jika ia memilih Islam sebagai jalan hidupnya, rnaka ia harus menolak sistern "sosialisme ilrniah" yang berasaskan filsafat rnaterialis, yang tidak mungkin dipisahkan dari asasnya itu.

Sesungguhnya Islam bukan sekadar akidah yang tertanarn dalarn hati sanubari. Lebih dari itu ia adalah sistem yartg tegak di atas akidah seperti halnya "sosialisme ilmiah" tidak tegak diatas angin. Tetapi, "sosialisme ilrniah" berasaskan secara alami dari "rnaterialisme"yang memainkan perannya atas kaidah materialisme alarn dan pengingkaran akan wujud Allah Sang Pengatur, clan tidak mungkin mernisahkan antara struktur fisikal ini. Kemudian adanya paradoks esensial antara Islam dengan "sosialime ilmiah" dengan segala aplikasinya. Karenanya, kita harus memilih diantara keduanya Setiap orang mernilih clan bertanggung jawab atas pilihannya!!

"Sesungguhnya Kami telah menciptakan gugusan bintang-bintang (di langit) dan Kami telah menghiasi langit itu bagi orang-orang yang memandang(nya). (16) Dan Kami men· jaganya dari tiap-tiap setan yang terkutuk. (17) Kecuali setan yang menruri-curi (berita) yang dapat didengar (dari malaikat) lalu dia dikejar oleh sembura.n api yang terang.(18) Kami telah

وَلَقَدْ جَعَلْنَا فِي ٱلسَّمَآءِ بُرُوجًا وَزَيَّنَّٰهَا لِلنَّٰظِرِينَ ﴿١٦﴾
وَحَفِظْنَٰهَا مِن كُلِّ شَيْطَٰنٍ رَّجِيمٍ ﴿١٧﴾ إِلَّا مَنِ ٱسْتَرَقَ ٱلسَّمْعَ
فَأَتْبَعَهُۥ شِهَابٌ مُّبِينٌ ﴿١٨﴾ وَٱلْأَرْضَ مَدَدْنَٰهَا وَأَلْقَيْنَا فِيهَا
رَوَٰسِيَ وَأَنۢبَتْنَا فِيهَا مِن كُلِّ شَيْءٍ مَّوْزُونٍ ﴿١٩﴾ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا
مَعَٰيِشَ وَمَن لَّسْتُمْ لَهُۥ بِرَٰزِقِينَ ﴿٢٠﴾ وَإِن مِّن شَيْءٍ إِلَّا عِندَنَا
خَزَآئِنُهُۥ وَمَا نُنَزِّلُهُۥٓ إِلَّا بِقَدَرٍ مَّعْلُومٍ ﴿٢١﴾ وَأَرْسَلْنَا ٱلرِّيَٰحَ
لَوَٰقِحَ فَأَنزَلْنَا مِنَ ٱلسَّمَآءِ مَآءً فَأَسْقَيْنَٰكُمُوهُ وَمَآ أَنتُمْ لَهُۥ
بِخَٰزِنِينَ ﴿٢٢﴾ وَإِنَّا لَنَحْنُ نُحْيِۦ وَنُمِيتُ وَنَحْنُ ٱلْوَٰرِثُونَ ﴿٢٣﴾
وَلَقَدْ عَلِمْنَا ٱلْمُسْتَقْدِمِينَ مِنكُمْ وَلَقَدْ عَلِمْنَا ٱلْمُسْتَـْٔخِرِينَ ﴿٢٤﴾
وَإِنَّ رَبَّكَ هُوَ يَحْشُرُهُمْ ۚ إِنَّهُۥ حَكِيمٌ عَلِيمٌ ﴿٢٥﴾

menghamparkan bwni dan menjadikan pada nya gunung·gunung dan Ka.mi tumbuhkan padanya segala sesuatu menurut ukuran. (19) Kami telah menjadikan untukmu di bwni ke perluan-keperluan hidup, dan (Kamimendpta kan pula) makhlu.k-makhluk yang kamu sekali kalibu.lean pemberi rezeki kepadanya. {20) Dan tidak ada sesuatu pun melainkan pada sisi Kamilah khazanahnya; dan Kami tidak me nunmkannya melainkan dengan ukuran yang tertentu. (21) Kami telah meniupkan angin untuk menga.win.kan (tumbuh-tumbuhan) dan Kami tunmkan hujan dari langit, lalu Kami beri minum kamu dengan air itu, dan sekali kali bulc:anlah kamu yang menyimpannya. (22) Dan sesungguhnya bebenar Kamilah yang menghidupkan dan mematikan dan Kami (pulalah} yang mewarisi. (23) Sesungguhnya Kamitelah mengeta.hui orang-orangyang ter dahulu daripadamu dan sesunggu.hnya Kami mengetahui pula orang-orang yang terkemu dian (daripadamu). (24) Sesungguhnya Tuhan mu, Dialah Yang akanmenghimpunkan mereka. Sesungguhnya Dia adalah Mahabijaksana lagi Maha Mengetahui."(25)

Kesombonga.n Kaum Musyrikin dan Perihal Setan

Di antara adegan kesombongan mereka, dan medannya adalah langit, adalah kesombongan mereka terhadap adegan alam yang dimulai dari langit, lalu bumi, angin yang rnengawinkan tumbuh an yang disertai air, hidup dan mati, dan adegan tentang hari berbangkit dan hari berkumpul di padang mahsyar. Semua ayat-ayat tersebut tidak mengubah kesombongan orang-orang yang se andainya dibukakan salah satu pintu langit lalu rnereka terus naik ke atas untuk menyaksikan bukti kekuasaan Allah, pasti mereka akan berkata, "Se sungguhnya pandangan kamilahyang dikaburkan, bahkan karni adalah orang-orang yang kena sihir." Mari kita menyaksikan adegan diatas satu per satu menurut urutan redaksi ayat,

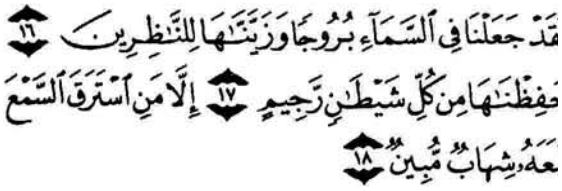

"Sesungguhnya Kami telah menriptakan gugusan bin-

tang-bintang (di langit) dan Kami telah menghiasi langit itu bagi,orang-orang yang memandang(nya). Dan Kami menjaganya dari tiap-tiap setanyang terkutuk. Kecuali setan yang mencuri-curi (herita) yang dapat didengar (dari malaikat) lalu dia dikejar of.ehsemhuran apiyang terang. "{al-Hijr: 16-18)

Sesungguhnya garisterdepan dalam pandangan yang luas adalah pemandangan alarn yang amat menakjubkan. Pemandangan yang menyuarakan tanda-tanda kekuasaan Allah yang begitu memu kau, mempertontonkan kemukjizatan lebih dahsyat dari turunnya malaikat, membuka tabir keapikan sistem dan ukuran, dan menyingkap kemaha agungan kekuasaan Allah terhadap makhluk ciptaannya yang arnat besar tersebut

*"Buruuj "dapat*berarti gugusan bintang-bintang, atau berarti poros gugusan bintang-bintang, tempat beredarnya bintang-bintang pada porosnya Kedua makna tersebut menarnpilkan kekuasaan, keapik an,dan keindahan penciptaan (ayat 16), *"Kamitelah menghiasi langit itu hagi orang-orang yang meman dang(nya). "*

Ayat ini mengisyaratkan bahwa keindahan ada lah salah satu tujuan daripenciptaan langit latidak hanya diciptakan dengan ukuran besar, tidak se kadar apik. Tetapi, semua keindahan tampil dalam setiapunsur,dan tampil darikoordinasi setiapunsur.

Orang yang menengadahkan wajahnya ke langit di malam gelap gulita, di saat bintang-bintang rne nyebar dengan cahayanya, lalu cahayanya mere dup, mata secara perlahan mengalihkan pandang annya untuk rnemenuhi panggilan daribintang lain nan jauh. Pernandangan serupa juga terjadi di malam purnama, di saat bulan tampil sempurna, dan alam sekitarnya terkantuk-kantuk. Seolah-0lah ia menahan napasnya dan tidak membangunkan malam yang sedang menilrmati kebahagiaannya

Tatapan sekali pandang dengan penuh peng hayatan sudah sangat cukup untuk rnengetahui keindahan alam, dan keindahan susunannya Juga cukup untuk mernahami makna ayat yang amat menakjubkan, *"Kami telah menghiasi langit itu hagi orang-orang yang memandang(nya). "*

Allah tidak hanya menghiasi langit, tetapi juga memelihara dan menyucikannya Setelah itu Allah berfirman (ayat 17), *"Kamimenjaganya dari tiap-tiap setan yang terkutuk. "* Langit tidak akan tersentuh dan tercemari oleh setandaniatidak bisamenyebar kejahatan, kekotoran, dan kesesatan disana. Setan hanya mendapatkan izin operasional dibumi, dan

hanya untuk orang-orang yang sesat dari anak ke turunan Adam. Adapun langit yang merupakan simbol kemuliaan dan ketinggian, tidak akan ter sentuh oleh setan. Setiap usaha mereka untuk me nuju langit, maka mereka terusir dan gagal.

"Kecuali setan yang mencuri-curi {herita) yang dapat didengar (dari malaikat) lalu dia dikejar ol.eh semburan apiyang terang. "(al-Hijr: 18)

Siapa setan itu? Mengapa mereka berusaha untuk menguping? Lalu apa yang akan mereka curi? Semua itu adalah perkaragaib, hanya Allahlah yang menget.ahuinya. Kita tidak punya sumber untuk mengetahuinya kecuali dari nash. Tidak ada man faatuntuk bersusah payah mengetahuinya, karena tidak menambah keyakinan dan tidak membuah kan apa-apa kecuali menambah kesibukan kerja otak manusia kepada hal-hal yang bukan spe sialisasinya. Hal ini bisa berakibat kepada pe mandulan aktivitas yang seharusnya mereka laku kan dalam kehidupan. Selanjutnya tidak akanmene mukan sesuatu yang baru dan bermaqfaat.

Tidak ada jalan bagi setan untuk menembus langit Keindahan yang luar biasa itu sangat ter pelihara. Ketinggian dan kemuliaan terjaga tanpa tersentuh oleh kotoran dan kekejian. Setan juga tidak terbetik untuk melakukannya. Kalaupun ada upaya, ia akan terusir dan terhalangi dari setiap ambisinya

Kita tidak boleh melupakan keindahan gerak gugusan bintang yang teratur. Begitu juga gerak setanyang berusaha untuk naik, dansemburan api yang mengusir.Urutan ayat tersebut merupakan salah satu gambaran keindahan kitab Al-Qur'an.

Kebesaran Alam Semesta.

Barisan kedua dariala1amyang terhampar luas ini adalahpemandangan bumi yang terbentang sejauh mata memandang, siap untuk dipakai berjalan. Padanya tertancap gunung-gunung, tumbuh dari dalamnya tumbuh-tumbuhan, serta rezeki untuk manusia dan makhluk lainnya.

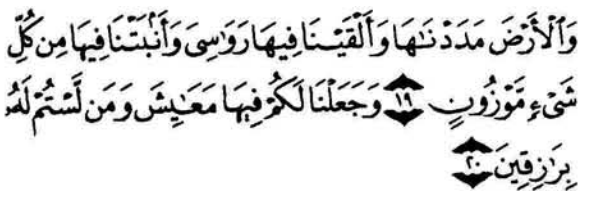

"Kami telah menghamparkan bumi dan menjadikan padanya gunung-gunung dan Kami tumbuhkanpada nya segala sesuatu menurut ukuran. Kami telah men jadikan untukmu di bumikeperluan-keperluan hidup, dan (Kami menciptakanpula} makhluk-makhluk yang kamu sekali-kali bukanpemberi reztki kepadanya. "(al Hijr: 19-20)

Gambaran akan kebesaran tampak jelas dalam redaksi ayat tadi. lsyarat tentang langit dengan menyebut kata *buruuj* yang megah (yang tampak kemegahannya sampai kepada pilihan kata *buruuj,* semburan api yang diberi kata sifat terang/ *mubin,* dan gambaran bumi yang tertancap gunung) se padan dengan beratnya pilihan kalimat dengan ungkapan, *"Kamitancapkanpadanya gunung-gunung.* "

Ayat tadi juga mengisyaratkan tentang tumbuh an yang diberi sifat "sesuai ukuran". Kata *mauzun* cukup berat diucapkan. Arti *mauzun* di sini adalah bahwa setiap tumbuhan yang ada di bumi ditum buhkan dalam penciptaan yang amatrapi, teliti, dan tepat Bersama dengan hal itu, dalam suasana ke besaran rnuncul kata jarnak yang berbentuk naki rah dari *ma 'ayisy* 'keperluan hidup'. Demikian juga ungkapan *'"yang kamu sekali-kali bukan pemberi* re;:tki"kepada makhluk hidup yang ada di bumi, ditampilkan secaraglobal dantidak dirinci. Semua ungkapan tersebut mendukung suasana kebesaran yang tengah digambarkan oleh ayat tadi.

Ayat kauniah di sini melewati batas alam untuk menembusjiwa Bumi yang terbentang luas sejauh mata memandang dan dapat dijalani, gunung gunung yang tertancap di bumi, yang disertai de ngan isyarat tentang tumbuhan yang sesuai dengan ukuran. Daritumbuhan tersebut dihasilkan sumber penghidupan yang disediakan Allah untuk manusia yang hidup dimuka bumi. Sumber penghidupan itu ialahrezeki yang disiapkan untuk kebutuhan pokok dan kebutuhan hidup yang lain. Dan, rezeki itu banyak sekali.

Kata *ma 'ayisy* dinakirahkan dan disamarkan untuk menggambarkan kebesaran. Kami berikan untuk kalian rezeki dari bumi dan bukan kalian yang memberi rezeki. Mereka semuanya hidup dari rezeki Allah yang disiapkan untuk mereka di bumi. Kalian

tidak lain hanyalah salah satu bagian umat dari berbagai umat yang tidak terhitung jumlahnya. Kalian adalah umat yang tidak bisa memberi rezeki kepada umat yang lain. Allahlah yang rnengaruniakan kalian dan yang lain rezeki. Kemudian Dia rnernberikan kelebihan manusia

atas umat yang lain, dan menjadikan yang lain ber khidmat untuknya.

Rezeki juga telah diukur pada ilmu Allah dan tunduk kepada perintah dan keinginan-Nya Dialah yang mendistribusikannya kepada siapa yang Dia kehendaki, pada waktu yang Dia inginkan sesuai dengan sunnah-Nya,

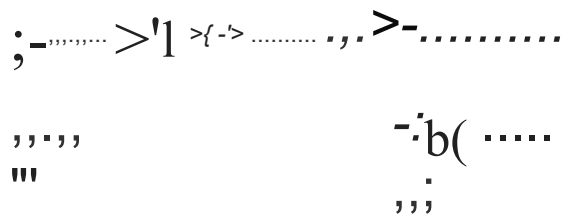

"Dan tidak a.da sesuatupun melainkanpada sisi Kami lah kha<llnahnya; dan Kami tidak menurunkannya melainkan dengan ukuranyang tertentu."**(al-Hijr:**21)

Setiap makhluk yang ditakdirkan sesuatu atau memiliki sesuatu, sumber segala sesuatu itu ada di sisi Allah. Dia turunkan kepada makhluk-Nya di alam "dengan kadar tertentu". Tidak ada yang tunm tanpa perencanaan, dan tidak yang terlaksana secara serampangan.

Makna ayat ini, *"Dan tidak a.da sesuatu pun me*
lainkan pada sisi Kamilah lcJua:pnahnya; dan Kami tidak menurunkannya melainkan dengan ukuranyang tertentu·:akan semakin jelas seiring dengan se makin majunya ilmu pengetahuan manusia, dan se
makin tersingkapnya rahasia struktur dan kom posisi alam ini. Makna *"k}uizanah-Nya" menjadi* semakindekat setelahmanusia menemukan karak ter unsur-unsur yang menjadi bagian dari alam. Di temukan umpamanya bahwa unsur utama air ter diridarihidrogen dan oksigen. Dan,kantong rezeki kita yang bersumber dari tumbuhan hijau semua nya karena nitrogen yang ada di udara. Demikian jugabersenyawanya unsur karbon dan oksida men jadi karbondioksida, serta adanya cahaya yang dikirim oleh matahari. Contoh

Kamimeniupkan angin agar bisa mengawinkan (tumbuh-tumbuhan) dengan air,sebagaimana unta yang dikawinkan dengan betinanya. Maka, Kami turunkan dari langit air yang dibawa oleh angin. Lalu, Kami memberi kalian minum dengannya dan kalian dapathidup karenanya, dan sekali-kali bukan lah kamu yang menyimpannya.Apa pun khazanah yang datang kepadamu sebenarnya berasal dari

khazanah Allah dan turun dari khazanah-Nya se suai dengan kadar yang telah ditentukan.

Angin bertiup sesuai dengan tata aturan alam. Ia

seperti ini sungguh banyak dan dapat berfun untuk menjelaskan khazanah Allah yang ba diketahui sangat sedikit oleh manusia.

Diantara yang dikirim oleh Allah dengan kad tertentu adalah angin dan air.

membawa air juga sesuai dengan aturan tersebut:, dan jatuhnya air pun juga dengan atu.ran. Tetapi, siapa sebenarnya yang memberikan ukuran seperti ini? Sang Khaliklah yang telah memberikan ukuran tersebut, dan meletakkan sistem baku yang men jadi sumber gerak setiapfenomena alam, *"Dantidak a.da sesuatu pun melainkanpa.da sisi Kamilah khaza nahnya; dan Kami tidak menurunkannya melainkan dengan ukuranyang tertentu.* "

Dalam ungkapan tersebut dapat kita catatbahwa segala gerak-gerik kita semuanya kembali kepada Allah, bahkan sampai minum air sekalipun, *"Lalu Kami beri minum kamu dengan air itu."*

Maksudnya bahwa Kami menciptakan fisik kalian memang butuh air, dan menjadikan air se bagai barang yang layak untuk kebutuhan kalian, dan semua itu ada ukurannya. Ungkapan yang ada ini sangat pas dengan suasana secara umum.

Semua perkara kembali kepada Allah sampai urusan menggunakan air untuk minum. Karena suasananya adalah suasana mengomentari segala sesuatu yang ada di alam ini dengan iradah Allah secara langsung, dan dengan kadar-Nya yang ber hubungan dengan setiap aktivitas dan peristiwa. Sunnatullah dalam gerak falak sebenarnya sama dengan sunnatullah tentang gerak jiwa.

Bagian pertama pembahasan kita mencakup sunnatullah terhadap para pendusta, sedangkan, bagian kedua mencakup sunnah-Nya yang terdapat di langit dan bumi, demikian juga yang terdapat pada angin, air, dan pemberian minum. Semuanya adalah sunnatullah yan bergerak sesuai denga

ukuran dan kadar dari Allah. Baik sunnatullah di alam maupun di jiwa memiliki hubungan dengan kebenaran besar yang dengannya Allah mencipta

"Kami telah meniupkan angin untuk mengawinkan (tumbuh-tumbuhan) dan Kami turunkan hujan dari langit,lalu Kami heri minumkamu dengan air itu, da.n sekali-kali bukanlah kamuyang menyimpannya. **"(al Hijr:** 22)

kan langit:, bumi, manusia, dan lain-lain.

Kemudian rangkaian ayat menjadi sempurna dengan mengembalikan segala sesuatu kepada Allah . Kehidupan dan kematian dikembalikan ke pada-Nya Demikian juga dengan orangyang hidup

maupun yang sudah meninggal, serta tentang ke bangkit:an dan perkumpulan,

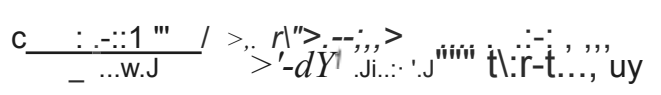

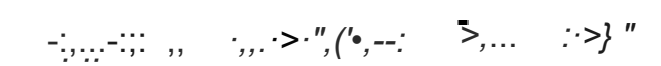

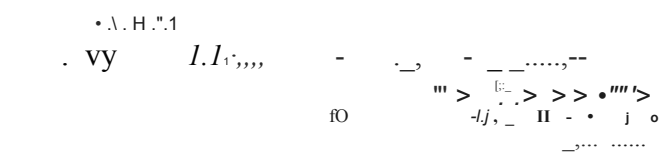

"Sesungguhnya benar-benar Kamilahyangmenghidup kan dan mematikan dan Kami (pulalah) yang me warisi. Dan sesungguhnya Kami telah mengetahui orang-orang yang terdahulu daripadamu dan sesung guhnya Kami mengetahuipula orang-orang yang ter kemudian (daripadamu). Sesungguhnya Tuhanmu, Dia/ah ng a/can menghimpunkan mere/ca. Sesung guhnya Dia adalah Mahabijaksana lagi Maha Me ngetahui."**{al-Hijr:**23-25)

Di sini, bagian kedua pembahasan bertemu dengan bagian pertama. Disana Allah berfirman ,

"Kami tiada membinasakan sesuatu negeri pun, me lainkan ada baginya ketentuan masayang 'telahditetap kan. Tuiak.ada suatu umatpun yang dapat men.dahului ajalnya, dan tidak (pula) dapat mengundurkannya. **{al-Hijr:** 4-5)

Di bagian ini penetapan bahwa kehidupan dan kematian ada di tangan Allah, dan adalah Allah Pewaris setelah kehidupan berakhir. Dia mengeta huiorangyang ditakdirkan meninggal lebih dahulu dan orang yang akanmeninggal kemudian. Dialah yang akan mengumpulkan semua manusia pada akhirnya nanti dankepada-Nyalah tempatkembali.

"Sesungguhnya Dia adalahMahabijaksana lagiMaha Mengetahui. **"(al-Hijr:** 25)

Setiap umat Dia takdirkan ajalnya dengan ke bijakan-Nya. Dia mengetahui kapan suatu umat akanmeninggal,kapan akandibangkitkan, danper kara apa saja yang terjadi antara kematian dan ke bangkitan.

Kita menyaksikan bagairnana keterpaduan mclalui pintu yang terbuka dalam lapangan yang terhampar. Jni merupakan bagian dari keindahan yang ditampilkan oleh Al-Qur'an.

" " "

"Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia (Adam) dari tanah liat kering (yang berasal) dari lumpur hitam yang diberi bentuk. (26) Kami telah menciptakan jin sebelum (Adam) dari api yang sangat panas. (27) Dan (ingatlah), ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, 'Sesungguhnya Aku akan menciptakan seorang manusia dari tanah liat kering (yang berasal) dari lumpur hitam yang diberi bentuk. (28) Apabila Aku telah menyem-

antara bagian inidengan bagian yang lalu dalam gerakan tampilan,. dalam turunnya Al-Qur'an, turunnya malaikat, turunnya setan yang terkutuk, turunnya air dari langit Kemudian dibidang yang mencakup peristiwa dan makna, yaitu bidang alam yang besar: langit, gugusan bintang, dan semburan api; burni, gunung, tumbuhan, angin, danhujan.Ketikamem berikan perumpamaan tentang kesombongan, Allah mengambiltema naik daribumi menuju langit

purnakan kejadiannya, dan telah meniupkan ke dalanmya rob {ciptaan)-Ku,makatunduklah kamu kepadanya dengan bersujud.' (29) Maka, bersujudlah para malaikat itu semuanya ber sama-sama, (30) kecuali iblis. Ia enggan i.kut bersama-sama {malaikat) yang sujud itu. {31) Allah berfirman,'Hai iblis,apa sebabnya kamu tidak {i.kut sujud) bersama-sama mereka yang sujud itu?' {32) Berkata iblis, "Aku sekali-kali tidak akan sujud kepada manusia yang Engkau telah menciptakannya dari tanah liat kering (yang berasal) dari lumpur hitam yang diberi bentuk.' {33) Allah berfinnan, 'Keluarlah dari surga.. karena sesungguhnya kamu terkutuk,

(34) dan sesungguhnya kutuan itu tetap me nimpamu sampai hari kiamat.' (35) Berkata Iblis, 'Ya Tu.hanku, (kalau begitu) maka beri tangguhlah kepadaku sampai hari (manusia) dibangkitkan.' (36) Allah berf1I1J1an, '{Kalau begitu) maka sesungguhnya kamu termasuk orang-orang yang diberi tangguh, (37) sampai hari (suatu) waktu yang telah ditentukan.' (38) Iblis berkata, 'Ya Tuhanku, oleh sebab Engkau telah memutuskan bahwa aku sesat, pasti aku akan menjadikan mereka memandang baik (perbuatan maksiat) di muka bumi, dan pasti aku akan menyesatkan mereka semuanya, (39) kecuali hamba-hamba Engkau yang mukhlis di antara mereka.' (40) Allah berfinnan, 'Ini adalah jalan yang lurus; kewajiban Akulah {menjaganya). {41) Sesungguhnya hamba hamba-Ku tidak ada kekuasaan bagimu ter hadap mereka, kecuali orang-orang yang mengikut kamu, yaitu orang-orang yang sesat.' (42) Sesungguhnyajahannam itu benar-benar tempat yang telah diancamkan kepada mereka {pengikut pengikut setan) semuanya. (43) Jahannam itu mempunyai tujuh pintu. 'Ilap- tiap pintu (telah ditetapkan) untuk golongan yang tertentu dari mereka. (44) Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa itu berada dalam surga (taman-taman) dan (di dekat) mata air mata air (yang mengalir). (45) (Di.katakan ke pada mereka),'Masuklah ke dalamnya dengan sejahtera lagi aman.' (46) Kami lenyapkan se gala rasa dendam yang berada dalam hati mereka, sedang mereka merasa bersaudara duduk berhadap-hadapan di atasdipan-dipan.

(47) Mereka tidak merasa lelah di dalamnya dan mereka sekali-kali tidak akan dikeluarkan daripadanya." {48)

Pengantar

Di sini kita sampai kepada kisah hakikat kema nusiaan yang agung, kisah tentang fitrah pertama. Kisah tentang hidayah, kesesatan danfaktor-faktor sebenarnya dari hidayah dan kesesatan. Kisah Adam, dari apa diciptakan, danapasajayang terjadi ketika dan setelah penciptaannya

Kisah yang mirip seperti iniitelah kita kaji dalam tafsir *fl<ft·Zhilaldua* kali, yaitu di surah al-Baqarah dan surah al-A'raaf. Tetapi,disebutkannyaceritaini dalam setiap kesempatan untuk memenuhi tujuan tertentu dalam kajian yang khusus dan suasana yang khususpula Karenanya, kajiannya akanselalu berbeda, carapenyajiannyaberbeda, da1am suasana yang berbeda, dan sentuhan yang berbeda, dengan beberapa persamaan dalam mukadimah dan ko mentar, dandengan kadar pertemuan dalam setiap tujuan.

Mukadimah kisah dalam tiga cerita memiliki kemiripan. Yaitu, pada isyarat eksistensi manusia di muka bumi dan tugas kekhilafahan yang akan mereka emban.

Dalam surah al-Baqarah ayat 29,sebelum kisah sepertiiniAllahberfirman, *"DialahA/Jah,yang men jadikan segala yang ada di bumi untuk kamu da.nDia berkehendak menuju langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit. Dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. "*

Sedangkan dalam surah al-A'raaf ayat 10, se belum kisah ini, Allah berfirman, *"Sesungguhnya Kami telah menrmpatkan kamusekal,iandi muka bumi da.n Kami adakan bagimu di muka bumi itu (sumher) penghidupan. Amat sedikitlah kamu bersyukur.* '

Adapun dalam surahal-Hijr ayat 19-20 berbunyi, *"Kami telah menghamparkan bumi da.n menjadikan padanya gunung-gunung da.n Kami tumbuhkanpada nya segala sesuatu menurut ukuran. Dan Ko.mi telah menjadikan untukmu di bumi keperluan-keperluan hidup,da.n (Kamimenciptahinpula) makhluk-makh luk yang kamu sekali-kali bukan pemberi rez,ki kt padanya. "*

Meskipun mukadimahnya memiliki kemiripan, tetapi alur cerita yang tampil dalam setiap surah memiliki orientasi dan tujuan yang berbeda

Dalam surah al-Baqarah ayat 30, kisah ter konsentrasi pada penugasan Adam untuk menjadi khalifah di muka bumi, *'1ngatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, 'Sesungguhnya Aku hendak menjadikan se{)Tang khalifah di muka bumi.* "' Dari kisah initergambar rahasia dansebab mengapa manusia layak menjadi khalifah, yang rahasia ini tidak dimiliki oleh para malaikat Rahasia ituadalah

ilmu tentang nama-nama. Allah berfirman,

"Diamengajarkan kepadti Adtim nama-nama (benda benda) seluruhnya .Kemudian mengemukakannya ke padti para mala.ikat la.Lu berfirman,'Sebutkanla.h ke padti-Ku nama-nama bendti itujika kamu memang orang-orang yang benar!'Mereka menjawab, 'Mahasuci Engkau, tidtik ado,yang kami ketahuisela.in dari apa yang t.ela.hEngkau ajarkan kepadti kami;sesungguhnya Engkaula.h Tung Maha Mengetahui la.gi Mahabijak sana. 'Allah berfirman, 'HaiAdtim, beritahukanla.h kepadti mereka nama-nama benda ini.'Maka,set.ela.h diberitahukannya kepadti mereka nama-nama benda itu,Alla.h berfirman, 'Bukankahsudo.h Kukatakan ke padtimu bahwa sesungguhnya Aku mengetahu rahasia la.ngit dtin bumi dtin mengetahui apayang kamu la.hir kandtin apayang kamu sembunyikan. "'{al-Baqarah: 31-33)

KemudianAllah mengemukakan kisah sujudnya malaikat dan penolakan iblis untuk sujud. Lalu disajikan cerita tentang domisili Adam dan istrinya di surga, upaya setan menyesatkan Adam dan istri nya sertaterusirnya Adam dan istrinya dari surga. Kemudian dilanjutkan tentang kisah turunnya Adam dan istrinya ke muka bumi untuk rnenjadi khalifah,berbekal dari pengalarnan pahit di surga. Mereka turun ke bumi setelah istigfar mengakui kesalahan yang telah dilakukan dan setelah Allah menerima tobat keduanya. Setelah kisah Adam dan istrinya selesai, surah al-Baqarah berlanjut men ceritakan kisah dakwah bani Israel agarmengingat ingat nikmatAllah yang telah dilirnpahkan kepada mereka dan agar mereka mernenuhi janji yang telah mereka buatkepadaAllah. Kisah inilangsung ditempel dengan kisah khilafah bapak pertama manusiadi bumi (yakniAdam a.s.),janjinya kepada Allah, dan pengalamannya yang pahit sebagai bapak pertama manusia.

Dalarn surah al-A'raaf, kisah Adam ditekankan pada perjalanan panjang darisurgadanmenuju surga. Jugapada: kisah tentang permusuhan yangdilancar kan oleh iblis terhadap manusia sejakawal sampai akhir perjalanan manusia kembali lagi ke ternpat awalnya Sebagian manusia ada yang kembali ke surga, tempatmereka terusir karena keduaibubapak manusia tertipu oleh setan. Mereka kembali ke surgakarena mereka memusuhi dan tidak tunduk kepada ajakan setan. Sebagian manusia yang lain terjerumus ke neraka karena mereka terjebak dalam jerat setan, sang musuh yang amat nyata.

Dari situ, kisah dilanjutkan dengan sujudnya

malaikat kepada Adam dan penolakan iblis untuk sujud. Kemudian dilanjutkan dengan kisah per mintaan iblis untuk ditunda kematiannya sampai hari berbangkit , untuk menyesatkan Bani Adam yang menjadi sebab iblis terusir.Selanjutnya kisah tentang domisiliAdam dan istrinya di surga Mereka bebas menyantap segala macam buah di surga kecuali satujenisbuah. Buah itu merupakan simbol larangan untuk menguji manusia antara keinginan yang ada dalarn diri dan ketundukan dengan rintah. Kemudian kisah tentang cara iblis meng goda Adam yang diungkap secara luas dan rinci. Lalu, kisah tentang teperdayanya kedua anak ma nusia dengan memakan buah larangan yang ber akibat lepasnya pakaian dan tampaknya aurat mereka Allah mencela perbuatan mereka, dan sebagai sanksinya mereka diturunkan ke bumi untuk me mulai karya di bumi perjuangan.

"Allah berfirman, Turunla.h kamu sekalian, sebagian kamu menjadi musuh bagi sebagian yang la.in. Ka.mu mempunyai tempat kediaman dtin kesenangan (tempat mencari kehidupan} di muka bumisampai waktuyang tela.h ditentukan. 'Allah berfirman, 'Dibumi itu kamu hidup dtin di bumi itu kamu matz: dtin dtiri bumi itu (pula). kamu akan dibangkitkan. "'{al-A'raaf:24-25}

Kemudian kisah dilanjutkan dengan mencerita kan seluruh rentang perjalanan kehidupan se hingga manusia kembali ke tempat semula. Kisah iniditampilkan dalarn redaksi yang cukuprinci dan sebagian dengan tanya jawab. Kemudian kisah ditutup dengan masuknya sebagian ke surga dan sebagian lagike neraka. Allah berfinnan dalam ayat 50 surah al-A'raaf,
"Danpenghuni neraka menyeru penghunisurga, 'Limpahkanla.h kepadti kamisedilcit air atau makananyang t,ela.h direZ'ftkikan Allah kepadamu. ' Mereka (penghuni surga) menjawab, 'Sesungguhnya Allah t.ela.h mengharamkan keduanya itu atas orang orang kafir. "'Dan, kisah pun ditutup.

Sedangkan dalam surahal-Hijr ini, kisah ditekan kanpada rahasia penciptaanAdam, rahasia hidayah dankesesatan, dan faktor-faktor asal manusia men dapat hidayah atau menjadi sesat Karenanya, sejak awal nash menyebutkan bagaimana Allah men ciptakan manusia dari tanah liat kering (yang ber asal) dari lumpur hitam yang diberi bentuk, ke mudian jasad yang telah terbentuk itu ditiupkan di dalarnnya roh dari Allah yang mulia. Lalu, nash menceritakan unsur penciptaan setan dari apiyang sangat panas.

Kemudian nash mengungkapkan tentang kisah

sujudnya malaikat dan penolakan iblis, karena

segan untuk sujud kepada manusia yang berasal dari tanah liat yang kering. Karena penolakannya. iadiusir dan dilaknat Kemudian ia memohon agar diberikan tangguh sampai hari berbangkit; dan permintaan ini dikabulkan Allah. Dalam ·surah ini ada tambahan bahwa iblis mengakui dirinya tidak mampu untuk menguasai hamba-hambaAllah yang mukhlis. Diahanya mampu menguasai orang-orang yang tunduk kepadanya dan tidak tunduk kepada Allah. Kisah ini berakhir dengan menyebutkan nasibkedua golongan tanpa ada tanya jawab, mau pun cerita yang rind. Hal ini sepadan dengan pe nekanan yang terdapat dalam kisah. Tugasnya lebih fokus untuk menjelaskan tentang dua unsur manusia. dan peluang setan untuk menguasainya. Mari kita mengikuti kisah tersebut dalam baris baris berikut ini.

Penciptaan Manusia dalam Al-Qur'an

"Dan (ingatlah), ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, 'Sesungguhnya Aku akan menciptakan seorang manusia dari tanah liat kering (yang berasal) dari Lumpur hitam yang diberi bentuk. Apabila Aku telah menyempumaka.n kejadiannya, dan telah me niupkan ke dalamnya roh (ciptaan)-Ku, maka tun duklah kamu kepadanya dengan bersujud. 'Maka, bersujudlah para malaikat itu semuanya bersama sama, kecuali iblis. Ia enggan ikut bersama-sama (malaikat)yang sujud itu.Allah berfirman, 'Haiiblis, apa sebabnya kamu tidal (ikut sujud) bersama-sama merekayang sujud itu?'Berkata iblis, '.Akusekali-kali tidak akan sujud kepada manusia yang Engkau tefuh menciptakannya dari tanah liat kering (yang berasal) dari lumpur hitamyang diberibentuk. 'Allahberfirman, 'Keluarfuh dari surga, karena sesungguhnya kamu ter kutuk, dansesu'Tlggllhrrya kutukan itu tetapmenimpa.mu sampai hari kiamat. **"'(al-Hijr:** *28-35)*

"Dan(ingatf ,ketika Tuhanmu berfirman kepada

"Sesungguhnya Kami tefuh menciptakan manusia (Adam) dari tanah liat kering (yang berasal) dari Lum pur hitam yang diberi bentuk. Dan Kami tefuh men ciptakan Jin sebelum (Adam) dari api yang sangat panas. **"(aHiijr:**26-27)

Dalam kata pembuka ini, Allah menyebutkan perbedaan dua tabiat antara *shalshal* 'tanah liat kering (yang berasal) dari lumpur hitam' dan' *naar* 'api'yang diberi kata sifat *"sangat panas".*Selanjut nya kita akan mengetahui bahwa tabiat manusia yang tanah itu dimasuki unsur baru yaitu tiupan roh dari Allah. Sedangk ta

para malaikat'; kapan Allah berkata? Dimana dan bagaimana berkatanya? Sernuapertanyaan itu telah kita jawab di surah al-Baqarah, jilid pertama dari *t1$-Zhilal* Pertanyaan seperti itu tidak dapat kita jawab karena tidak ada surnber nash yang men jawab pertanyaan seperti itu. Padahal informasi gaib hanya dapat kita akses dalam nash. Kalau ada yang ingin mendapatkan jawaban dari selain nash, berarti telah melakukan petualangan tanpa meng gunakan kompas.

Begitu juga dengan cara Allah meniupkan se bagian dari rohnya ke jasad manusia yang berasal dari tanah liat kering (yang berasal) dari lumpur hitam yang diberi bentuk, kita juga tidak me ngetahui caranya Kitatidak memiliki otoritasuntuk menjelaskan tata caranya

Mungkin ada yang mengatakan bahwa jawab annya ditemukan pada ayat 12surah al-Mu'minuun, *"Sesungguhnya Kamitelah menciptakan manusia dari suatu saripati (berasal) dari tanah* •;atauayat 8surab as-Sajdah, *"Kemudian Dia menjadikan keturunannya darisaripati airyang hina (mani)*."Artinya, manusia dan semua kehidupan berasal dari tanahyang ada di bumi; dan dari unsur-unsur utama tanah yang menjadi representasi terciptanya manusia dan semua makhluk hidup.Antara tanah dan manusia ada jeda waktu yang diisyaratkan dengan kata

sulalah 'saripati'.Sampai di sini isyarat dari nash selesai.

Setiap tambahan selain dari yang ada tidak di perlukan oleh AI-Qur'an.Tetapi untuk kajian ilmiah, terbuka peluang untuk meneliti permasalahan ini dengan metodologi ilmiah. Dengan kajian itu, ia akan akan sampai kepada hasil temuan baik yang sifatnya telah sampai pada kebenaran ilmiah mau pun baru dalam tahapan hipotesis. Dalam proses penelitian bongkar pasang teori dan penemuan adalah hal yang wajar.Tetapi, apa pun yang di hasilkan oleh penelitian ilmiah tidak akan meng ubah substansi informasi awal Al-Qur'an. Informasi awal itu adalah bahwa saripati tanah berasal dari unsur tanah dan dalam tahap penciptaan, ada air yang bercampur dengan tanah.

Bagaimana caranya tanah yang memiliki karak teryang telah kita ketahui bersama meningkatmen jadi tubuh yang bergerak, lalu memiliki sifat ke manusiaan? Pertanyaan ini tidak ada seorang pun yang dapatmenjawabnya Rahasiakehidupan dalam selpertama sampai sekarang masih bclum clitemu kan, dan tidak seorang peneliti pun mengklaim bahwa dia telah menemukan titik terang dalam permasalahan ini. Sedangkan, rahasia kehidupan manusia yang memiliki pengetahuan dan potensi yang lebih unggul dari makhluk lainnya sejak lahirnya manusia pertama, teori-teori tentang hal ini sampai sekarang masih sangatrendah kualitasnya Belum ada teori yang mengatakan bahwa manusia sejak awaltelah memiliki keistimewaan darimakh luk lain.Teori yang adapun tidak menetapkan ada nya hubungan antara manusia dengan makhluk sebelumnya

Teoriyang berkembang adalah manusia itu ber evolusi dari makhluk sebelumnya. Teori yang ada juga tidak berani menafikan kemungkinan adanya makhlukyang tidak mempunyai hubungan dengan makhluk lainnya sejak awal, sebagaimana tidak berani untuk mengatakan bahwa manusia tidak memiliki hubungandengan makhluk lainsejak dia ada di dunia Padahal, Al-Qur'an menyebutkan ke pada kita "kemandirian" itu. Inilahyang kita pahami secara sederhana dari finnan Allah,

"ApahilaAku telahmenyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya roh (ciptaan)-Ku."(al **Hijr:** 29)

Roh dari Allahlah yang mentransformasikan anggota tubuh kita yang tak bermakna itu me ningkat menjadi manusia yang mulia, sejak awal diciptakan. Bekal roh itu pula yang menjadikan manusia mendapat amanah untuk menjadikhalifah di muka bumi karena keistimewaannya sejak di ciptakan itu.

Bagaimana hal itu bisa terjadi? Kapan manusia mulai mampu memahami apa yang dilakukan oleh Sang Pencipta Yang Agung?

Disini kita sampai ke bumi yang padat yang di atasnya kita hidup dengan tenang.

Sedangkan setan diciptakan sebelum manusia dari bahan api panas.Yang kita tahu bahwa setan cliciptakan lebih dahulu dari manusia Sedangkan bagaimana bentuk setan dan bagaimana proses penciptaannya , ini adalah masalah lain yang kita tidak punya kepentingan untuk menyelaminya. Yang kita ketahui bahwa di antara sifat setan me miliki kesamaan dengan sifat api yang panas. Di antara sifatnya adalah mampu mempengaruhi unsur tanah, menyakiti, dan tergesa-gesa. Disela sela kisah, kita mengetahui setan memiliki sifat *ghurur* 'terpesona dengan potensi diri' dan som bong.Dan, sifat tersebut tidak jauh dari sifat api.

Adapun maiiusia, cliciptakan dari unsur tanah liat yang sudah menjadi *shalshal 'tanah* liat kering' dan dari unsur roh yang menjadikannya berbeda dari seluruh makhluk yang ada Roh itu pulalah yang memberikan kepada manusia sifat-sifat kemanu siaan yang membuatnya unggul dari segala makh luk yang ada. Dengannya manusia meniti jalan ke hidupan dengan model yang berbeda dari makhluk yang lain sejak awal keberadaannya. Sedangkan, yang lain tetap dalam derajat kebinatangan dan tidak pernah mengalami peningkatan.

Roh inilah yang menghubungkan dan membuat manusia mampu berkomunikasi dengan Tuhan nya. Roh ini pula yang membuat manusia mampu melakukan lompatan dari alam materi yang inte raksinya menggunakan perangkat pancaindra dan ototkealam immateri yang perangkat interaksinya adalah hati dan akal. Roh juga membuat manusia mampu mengetahui rahasia yang tersembunyi di balik rnasa maupun tempat, di luar kemampuan pancaindra maupun otot

Potensi roh yang sedemikian rupa harus ber hadapan dengan karakter tanah yang tunduk ke pada kebutuhan-kebutuhan asasinya, sepertimakan, minum, pakaian,dan syahwat Tanah juga memiliki karakter lemah

dan serba kurang sempurna yang berimplikasi kepada basil dari aktivitas manusia yang juga lemah dan tidak sempurna.

Kedua unsur initidak dapat dipisahkan dari sifat

manusia Sehingga, manusia memiliki si.fatsenyawa tetapi keduanya tidak bercampur baur.Hal iniharus betul-betul kita pahami di saat berbicara tentang manusia. Kedua unsur ini menjadikan manusia makhluk yang unik dalam proses penciptaannya. Karenanya, manusia bukanlah makhluk yang me miliki karakter tanah murni, tetapi bukan pula roh murni.Apa pun aktivitas manusia tidak dapat di pisahkan dari dua karakteryang adadalam dirinya Kesempurnaan manusia ditetapkan pada ke mampuannya untuk rnenjadikan kedua karakter itu berimbang (tawazun). Manusia tidak dituntut untuk melepaskan diri dari karakter yang ada pada salah satu dari dua unsur yang ada pada dirinya, agar meningkat menjadi malaikat atau turun ke tingkat derajat hewan. Keduanya tidak ideal bagi rnanusia Orang yang berusaha untuk memandulkan po tensifisiknyayang energik samaseperti orangyang menelantarkan potensi ruhiahnya yang bebas.Ke dua hal tersebut tidak sejalan dengan fitrah ma nusia. Kalau itu yang ia lakukan, berarti manusia telah menginginkan dirinya untuk menjadi makh lukyang tidak sesuai dengan harapan Allah. Manu sia harus mempertanggungjawabkan perbuatan nya yang telah merusak senyawa yang telah Allah peruntukkan buat dirinya.

Karenanya, Rasulullah mengingkari niat orang yang hendak menjadi 'rahib' dengan tidak mau menikah, orangyang berniat untuk selamanya ber puasa, dan orangyang hendak melaksanakan shalat malam tanpa tidur. Beliau mengingkari perbuatan tersebut dalam haciits yang diriwayatkan oleh Aisyah dengan kata-kata, *"Barangsiapa yang tidak suka dengan sunnahku, maka ia bukan dari gownganku. "* Syariat Islam tegak berdasarkan karakter yang ada pada manusia. Islam membuat peraturan yang sangat manusiawi sehingga tidak menghancurkan potensi kemanusiaan. Peraturan Islam menghen daki adanya keseimbangan dan tidak boleh ada tindakan yang berat sebelah. Setiap tindakan yang berat sebelah akan berakibat kepada penelantaran aspek yang lain. Setiap tindakan berlebihan akan berakibat kepada kehancuran. Manusia diminta untuk menjaga karakteristik dirinya dan dia akan bertanggung jawab di hadapan Allah. Peraturan Islam yang disediakan oleh Allah secara matang untuk manusia inimemelihara karakteristik tersebut Orangyang hendak membunuh sifat-si.fat hewan yang ada pada dirinya ber dia telah menghancur kan eksistensinya ya unik. Hal tersebut tidak ada bedanya deng orang yang membunuh sifat-s

ruhiah yang nonhewan seperti keyakinan kepada Allah dan beriman dengan alam gaib. Orang-0rang yang menelantarkan sifat inijuga telah menghan curkan eksistensi kemanusiaannya, seperti orang yang meninggalkan makan, minum, dan kebutuhan hidup lainnya. Dua kutub tersebut adalah musuh manusia yang harus dia usir dari dalam dirinya se bagaimana dia mengusir setan.

Manusia adalah hewan plus.Dalam dirinya ter dapat kebutuhan-kebutuhan sepertiyang dibutuh kan olehhewan. Tetapi, diajugamemiliki kebutuh an lainyang menyebabkan diaberada diatashewan. Kedua-duanya penting, dan kebutuhanjasad bukan lah 'kebutuhan pokok' sebagaimana konsep yang ada dalam filsafat materialisme.

Inilahbeberapa pemikiran yang terlintas dibenak *kami* tentang hakikat penciptaan manusia Kita kaji hal ini secara singkat sehingga kita tidak terlepas dari alur kisah Al-Qur'anyang tengah mengangkat kisah besar, dengan harapan kita dapat membuat ulasan di akhir kisah.

"Dan (ingatla.h), ketika Tuh.anmu berfirman kepada.para malaikat, 'Sesungguhnya Aku akan mencipuikan se orang manusia dari uinah [ial,kering (yang berasal)dari Lumpur hiuim yang diberi bentuk. Apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya roh (ciptaan)-Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud."'{**al-Hijr:**28-29}

Apayang dikatakan Allah pun terjadi. Perkataan Allah adalah iradah, dan iradah melahirkan makh luk sesuai dengan yang direncanakan. Kita tidak punya informasi bagaimana tiupan roh dari Allah yang azali menyelinap ke unsur tanah yang fana Diskusi tentang hal inihanya akan berbuah sia-sia bagi akal. Bahkan, menyebabkan aka! itu sendiri menjadi sia-sia, dan telah keluar dari kawasan per sepsi, pemahaman, dan hukum.

Setiapdiskusi yang mengangkattema inimenun jukkan kebodohan akanhakikatakal yang memiliki sifatketerbatasan, dan memaksanya untuk bermain di luar kawasannya, untuk membuat analogi per buatan Sang Khaliq dengan pemahaman manusia Iniadalah kebodohan dalam memanfaatkan potensi akal, dan kesalahan fatal dalam metodologi. Ada yang berkata, "Bagaimana mungkin Yang Abadi dapat menyelinap kepada yang fana? Bagaimana mungkin Yang Azali bersatu dengan yang baru?" Dari pertanyaan itu dia mengingkari, menetapkan, atau membuat konsideran-konsideran. Padahal, akal manusia tidak diundang untuk membuat ke-

tetapan tentang tema ini, karena Allah berfirman. *"Sesungguhnya telah terjadi,*"bukan mengatakan, *"Bagaimana terjadinya ?"*

Sebenarnya permasalahan sudah selesai, dan akal tidak punya otoritas untuk menafikannya. Orang seperti ini juga tidak punya otoritas untuk memberi tafsir dari dirinya tanpa tunduk dengan nash, karena ia tidak memiliki perangkat untuk membuat keputusan. Dia sendiri baru, dan yang baru tidak memiliki perangkat untuk memutuskan sesuatu yang azali. Ketundukan akal terhadap permasalahan yang aksiomatik ini akan menahan akaluntuk menghabiskan potensinyasecara sia-sia. Mari kita saksikan setelah itu, apayang terjadi?

"Maka, bersujudlah para malaiko.t itu semuanya ber sama.-sama. "{al Hijr: 30}

Sesuai dengan karakternya, malaikat pun tun duk tanpa catatan.

"&cuali lblis.la enggan ikut bersama-sama (malaikat) yang sujud itu"(al-Hijr: 31}

Iblis adalah rnakhluk lain selain malaikat Iblis diciptakan dari api, sedangkan malaikat dari nur. Malaikat tidak membangkang apa pun perintah Allah dan melaksanakan segala titah-Nya. Sedang kan, iblis membangkang dan menolak. lblissecara pasti bukanlah malaikat. Pengecualian yang ter dapat dalam ayat ini tidak berarti iblis masuk golongan malaikat Ayat inidiartikan sebagairnana artidariperkataan orangArab, "Anak-anak si fulan telahdatangkecualiAlunad; padahal Alunad bukan anak sifulan.Tetapi, diaselalu bersama mereka dan selalu berinteraksi di setiap tempat"

Sedangkan masalah perintah sujud hanya ditujukan kepada malaikat, *"Dan (ingatlah), lutiko. Tuhanmu berfirman lupadapara malaiko.t.* "Kenapa iblis juga masuk dalam perintah? Sesungguhnya perintah pertama ka1i kepada iblis menunjukkan perintah itu tetapberlaku untuk selanjutnya Dalam surah al-Nraaf ayat 12 secara tegas disebutkan, *"Allah litrfinnan, 'Apalwkyangmenghalangimu untuk hmujud (lcepada Adam) diwaktu A1cu mmyuruhmu ?'"* Gayabertutur Al-Qur'an cukupmenunjukkan satu dalil dan tidak lagi diulang pada banyak tema se lanjutnya

FirmanAllah, *"Apaka},.yangmenghalangimu untuk hmujud {ktpada Adam) di walctu Aku menyuruhmu ?"* adalah dalilyang sangat kuat bahwa perintah telah dikeluarkan untuk iblis.Karenanya tidak menjadi penting, apakah perintah ini adalah perintah untuk

malaikat saja, karena perintah ini sangat mungkin sudah turun juga kepada iblis karena intensnya hubungan mereka. Ataukah, perintah untuk iblis telah turun secara tersendiri dan tidak disebutkan di sini sebagai penghinaan buatnya dan pemuliaan buat malaikat. Tapiyang sangatjelas, berdasarkan nash-nash yang adasertabukti faktual dari tingkah lakunya, iblis bukanlah dari golongan malaikat. Inilah pendapat yang karni pilih.

Secara umum, karni di sini berinteraksidengan alam gaib apa adanya Kami tidak punya persepsi dan informasi bagairnana sebenarnya alam gaib, kecuali dalam batas-batas yang diinfonnasikan oleh nash. Karena akal sebagairnana yang telah karni ulang-ulang tidak mempunyai jalan untuk me ngetahuinya

"Allah berfirman, 'Haiiblis, apa sebabnya kamu tidak (ikut sujud) bersama-sama mereko. yang sujud itu?' Berka.ta ihlis, 'Akuseka/,i-ko.li tidak akansujud lupada ma.nusiayang Engkau Mah menciptako.nnya dari tanah liat luring (yangberasal,) dari Lumpur hitamyang diberi bentuk. "'{al-Hijr: 32-33)

Ayat ini secara garnblang menyebutkan bagai mana makhluk yang diciptakan dari apiyang panas itu memiliki sifat*ghurur,* sombong dan ingkar.Iblis hanya menyebut tanah liatkering dan lumpur hitam, dan tidak menyinggung masalah tiupan rob yang telah bersenyawa dengan tanah.

Dengan kepalanya yang mencongak dia me ngatakan bahwa dia dengan kebesarannya tidak layak untuk sujud kepada manusiayang Allahciptr kan dari tanah liat kering yang berasal dari lumpur hitam yang diberi bentuk. Seharusnya dia tidak pantas untuk mengucapkan kata-kata itu,

"Allahberfinnan, 'Ktluarlahdarisurga, ko.rena sesung guhnya kamu terkutuk, dansesungguhnya kutuko.n itu tetap menimpamu sampa.ilzari kiamat. "{al-Hijr:34-- 35)

Itulah balasan terhadap pembangkangan dan penyimpangan.

Di saat itu pula muncullah sifat dengki dan akal busukn

"Berka.ta iblis, · Tuhanku, (kalau begitu) ma.ka beri tangguhla.h lupadaku sampai hari (manusia) dibang-.

6! J$GJ::___Jr; ti J

...... >•.,,, -- •.,,,•.- .,,,. ,, ...,,, ;>•./
,.,. ....- r't \c...:..
....,..,.-, ... ,..-..,_ ••i../

kitkan. 'Allah herfirman, '(Kalau begitu) maka sesung guhnya kamu termasuk orang-orang yang diheri tangguh sampai hari (suatu) waktuyang tel.ah ditentukan. "'(al Hijr: 36-38)

Iblis minta ditangguhkan usianya sampai hari berbangkit, bukan untuk menyesali perbuatannya di hadapan Allah, bukan untuk bertobat dan me nutupi dosa-dosa besarnya Tetapi,tujuannya untuk melampiaskan balas dendamnya kepada Adam dan anak cucunya yang telah menyebabkan dia terusir dan mendapat laknat Dia menghubungkan laknat Allah itu kepada Adam dan bukan kepada ke salahannya yang telah menolak perintah Allah.

•

Ha.mba-Hamba Allah yang Mukhlis

Tidak Dapat Ditundukkan lblis

...t..f.... 0'::,I..JI

· ..da.npasti aku akan menyesatkan merekasemuanya, kecuali hamba-hamba Engkau yang mukhlis di antara mereka. "'

Allah akan memberikan perhatian khusus ke pada hamba-Nya yang mukhlis, semata-mata ber buat untuk-Nya, dan beribadah kepada-Nya seolah olah ia melihat Allah. Orang yang seperti initidak akan disusupi oleh setan.

Syarat yang diikrarkan oleh iblisyang terkutuk. iblis mengikrarkan karena tahu bahwa dia tidak mempunyai jalan untuk masuk kepada orangyang mukblis, karena Allah memberikan perhatian khusus kepadanya, melindungi dan memelihara nya. Karena itu, Allah menjawab,

,,,.,. ;' ,, J. ,. > ,,,, ,. ;' / ,, ,,

01 ..... j- ·. J:,__\h J\i

..... / .,,,,,.,,,,, ,,,, ,, ,;,, ,, # /. •> • ,,,,,,

,,, . I,,,) •• ')'I.:.

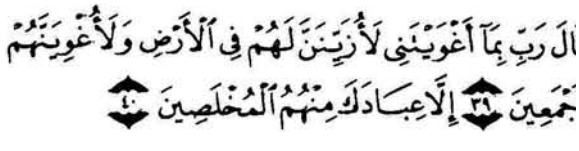

"lblis herkata, 'Ya Tuhanku, oleh sebab Engkau tel.ah memutuskan bahwa aku sesat, pasti aku akan men jadikan mereka memandang baik (perhuatan maksiat) dimuka humi,da.npastiaku akan menyesatkan mereka semuanya, kecuali hamha-hamba Engkau yangmukhlis di antara mereka. "'(al-Hijr: 39 40)

Iblis menetapkan bahwa t.anah pertarungannya dengan anak manusia adalah di bumi, *"Aku akan menjadikan mereka memandang haik (perbuatan maksiat) di muka bumi."*iblisjuga menjelaskan sen jatanya yaitu *ta.eyin,* menghiasi perbuatan jahat mempercantiknya sehingga dipandang b Ke mudian memotivasi manusia den hiasan palsu itu agar melakukan Dernikianlah, setiap per buatan jahat y dilakukan oleh manusia pasti telah menda polesan dan *make up* dari setan.

lblis menampilkan sesuatu secara palsu dia balut dengan pakaian.Manusiaha cerdasmeng hadapi senjata setan. Hendak berhati-hati setiap menemukan dalam diri keinginan untuk men coba kehidupany palsu. Berhati-hatilah ,karena be kemungkinan setan ada di sana Kita a selamat manakala kita selalu berhubun dengan Allah dan beribadah kepada-N dengan sebenar benarnya . Setan ti memiliki kekuatan untuk menem hamba-hamba Allah yang mukhlis.

"Allah herfirman, 'Ini adalahjalan yang luna; ke wajiban Akulah (menjaganya). Sesungguhnya hamha hamba-Ku tidak ado. kekuasaan hagimu terhadap mereka, kecuali orang-orangyang mengikut kamu,yaitu orang-orang yang sesat. "'(al Hijr: 41-42)

Inilah jalan dan sunnatullah. Inilah sunnah yang direstui oleh keinginan, baik itu undang-undang maupun perangkat hukum, baik dalam masalah hidayah maupun kesesatan. *"Sesungguhnya hamba hamha-Ku* "yang ikhlas berbuat untuk-Ku tidakada jalan bagimu untuk menundukkan mereka. Kamu tidak bisa mernpengaruhi mereka. Kamu tidak bisa mernasukkan hiasan palsu kepada mereka karena mereka terjaga darimu, dan pintu-pintumu untuk masuk kejiwa-jiwa mereka terkunci Mereka selalu mengarahkan pandangan mereka kepada Allah, dan memahami sunnatullah dengan fitrah mereka yang terhubung selalu dengan Allah.

Kamu hanya mampu menundukkan orang-orang yang menyimpang dansesatyangmengilrutimu. Ini adalah perumpamaan teIJ)Utus,karena sebenarnya orang-orang yang menyimpang bukan bagian dari hamba-hamba Allah yang mukhlis. Setan hanya bisa menerkam orang-orangyang menyimpang, se bagaimana serigala mampu menyambar kambing yang terpisah dari kelompoknya. Adapun orang yang mengikhlaskan diri mereka kepada Allah, tidak mungkin clibiarkan telantarolehAllah. Rahmat Allah lebih luas.Andaikan mereka terlambat, mereka akan mampu mengejar ketinggalannya dala.m waktu yang tidak terlalu lama.

Adapun akibat yang menimpa orang yang me nyimpang, sejak awal telah diumumkan oleh Allah,

> , /.f!...- •....- (,../ ....., > > .,.,.-:; ....
1 .,
''' ,'-:fY. 1..4 l'T' • ·1 ">J.&. ., · .. -'
..J. > :-;>>• > >·.. \'''
...._y--u ,:.:,.-:- ';:'

"Dansesungguhnya}ahannam itu benar-henar tempat yang telah diancamkan kepada mereka (pengikut pengikut setan) semuanya.Jahannam itu mempunyai tujuhpintu. Tia,p-tiappintu (telah ditetapkan) untuk gol.onganyang tertentu dari mereka. "(al-Hijr: 43-44)

Orang-orang yang menyirnpang itu terdiri dari beberapa kelompok dantingkatan. Penyimpangan mereka sangat beragam bentuknya. Setiap pintu neraka telah ditetapkan untuk golongan tertentu, tergantung dari bagaimana dan apa yang mereka lakukan selama di dunia.

Episodeayatiniberakhir dengan memberipene kanan danpelajaran dari kisah yang diangkat. Dari kisah inikita mengetahui bagaimana kiat setan me nyusup dijiwa-jiwa manusia, dan bagaimana unsur tanah lebih dominan dari unsur roh. Sedangkan orangyang hatinya bersambung dengan Allah dan memelihara ruhiahnya, maka setan tidak akan mampu menundukkan mereka.

Na.slb Orang-Orang yang Mukhlis

Setelah menyebutkan nasib orang-orang yang menyimpang, disebutkan pula bagaimana nasib orang-orang mukhlis,

إِنَّ ٱلْمُتَّقِينَ فِى جَنَّٰتٍ وَعُيُونٍ ﴿٤٥﴾ ٱدْخُلُوهَا بِسَلَٰمٍ
ءَامِنِينَ ﴿٤٦﴾ وَنَزَعْنَا مَا فِى صُدُورِهِم مِّنْ غِلٍّ إِخْوَٰنًا

,.............-,: - ..> -e ,..,..".. -:: > > ,,,.,

'--_, • ....,, ' a -'.J lV • -..,;... .7)-'- -'

•
v,

Muttaqien adalah orang-orang yang selalu me rasakan kehadiran Allah dan memelihara dirimereka dari azabAllah dan perbuatan-perbuatan yang me nyebabkan azabAllah. Barangkali mata air di surga adalah lawan kata dari pintu-pintu di Jahannam. Mereka memasuki surga dengan sejahtera lagi aman;.dan ia merupakan lawan kata dari takut dan gelisah di Jahannam. Jika di surga segala rasa den dam lenyap, di Jahannam kedengkian yang ada di hati iblis menyala. Penduduk surga tidak merasa kan lelah dan tidak khawatir diusir dari surga, se bagai balasan dari rasa takut dan takwa mereka selama di dunia. Maka,wajarmereka mendapatkan tempat yang tenang dan aman di sisi Allah.

Selanjutnya kisah besar tentang manusia se mestinya patut diulas secara mendetail, tetapi tidak mungkin diungkap secara panjang lebar di azlz *Zhilalini.* Karenanya, kamicukupmengangkatnya secara global, sesuaidengan situasi sebagaiberikut

1. Tabiat penciptaan manusia adalah khas, berbeda dari yang lainnya Ia bukan sekadar rangkaian dari anggota-anggota tubuh yang memiliki ke samaan dengan makhluk yang lain. Al-Qur 'an menginformasikan bahwa manusia berbeda dari makhluk lainnya karena ia dianugerahi dengan keistimewaan roh yang dititipkan kepadanya. Keistimewaan inilah yang membuat manusia menjadi manusia, yang memiliki keunggulan dari makhluk hidup yang lain. Karenanya, ma nusia bukan sekadar hidup, karena sifat ini di miliki oleh semua makhluk. Tetapi hidup yang telah diberi nilai plusdengan roh.
2. Keistimewaan ini (sebagaimana isyarat Al Qur'an) tidak diperoleh manusia setelah me lewatibeberapa fase kehidupannya sebagaimana yang dikatakan oleh pengikut Darwin. Tetapi, keistimewaan itu adasejakiadiciptakan pertama

kali. Manusia juga tidak mengalami fase ke hidupan sebagai makhluk yang hidup tanpa roh

untuk beberapa lama, lalu setelah itu roh masuk kepadanya, sehingga dia menjadi manusia...,

3. Teori Neo-Darwinisme yang dipelopori oleh Julian Hackley tidak mampu mengingkari ke nyataan ini,bahwa manusia memiliki keistime waan dari yang lain dari aspek vitalitas maupun fungsi. Iajuga dianugerahi akal, sehingga lahir setelah itu peradaban yang tidak ada tandingan nya.

"Sesungguhnya orang-orang yang hertakwa itu herada dlUamsurga (taman-taman) dan (didekat) mata air mala air (yangmengalir). (l)ikatakan kepada, mereka), 'Masuldah ke dmamnya dengan sejahtera lagi aman.' Kamifmyapkan stgala rasa dendamyang berada dalam hati mere/ca, sedang mereka merasa hersaudara duduk herhadap-hadapan diatas dipan-dipan. Mereka tidak merasa klahdidalamnya dan mereka seka/,i-kali tidak ako.n dikeluarkan daripado.nya. "(al Hijr: 45-48)

4. Meskipun demikian, pengikut paham ini tetap saja berpendapat bahwa manusia yang memiliki keistimewaan ini adalah evolusi dari hewan.
5. Untuk mengompromikan antara pengikut Dar winisme modern yang mengatakan bahwa ma nusia adalah makhluk yang berbeda dari yang lainnya dengan teori utama Darwinisme tentang evolusi mutlak dan bahwa manusia berevolusi dari hewan, sangat sulit. Akan tetapi, tokoh tokoh utama pernahaman ini dan para pen dukungnya tetap berusaha mempertahankan teori yang tidak ilmiah ini. Sehingga, terkesan ilrniah dalam gelombang besar-besaran keluar dari keputusan-keputusan gereja. Orang-orang Yahudi adalah orang yang paling berkepen tingan menyebarkan dan memapankan teori ini. Mereka bungkus dengan baju ilrniah dengan tujuan-tujuan tertentu dalam diri dan langkah langkah strategis mereka.

Masalah ini telah karni bicarakan di saat meng kaji nash-nash yang hampir serupa di surah al raaf. Di sini karni hanya mengutip sebagian kajian tersebut.

"Secara umumdapat dikatakan bahwa nash-nash Al-Qur'an yang membicarakan tentang penciptaan Adam dan perkembangan jenis makhluk yang ber nama manusiamenguatkan pendapat bahwa peng anugerahan keistimewaan kepada anak manusia beserta tugas pokok dan fungsinya dilakukan ber samaan dengan penciptaannya. Adapun perbaikan ke arah yang lebih baik dimaksudkan untuk me munculkan, menumbuhkan, dan meningkatkan kualitas diri; bukan dalam arti peningkatan dan evolusi dari jenis tertentu sampai sempurna men jadi manusia sebagaimana paham yang dianut oleh arwm.

"Adapun bukti-bukti terjadinya evolusipada hewan secarakronologisyang dapat diujidengan arkeologi hanyalah teori yang masih bersifat hipotesis dan bukan sebuah kebenaran ilmiah yangmutlak. Karena, predi.ksi umur batu sajayang terdapatdalam tanah masih sebatas perkiraan, sebagaimana kita meng ukur umur bintang yang diketahui lewat sinarnya. Btikan mustahil akan muncul hipotesis-hipotesis lain yang akan membatalkan teori Darwin."

"Anggaplah bahwa ilmu tentang fosil ketepatan-nya akurat, tidak ada yang bisa memastikan bahwa pada masa lampau hidup berbagai spesies hewan yang tingkat kemajuannya berbeda antara satu de ngan yang lainnya, akibat perbedaan kondisi alam dan prasarana-prasarana yang memungkinkan mereka eksis dengan kondisi tersebut Ada yang punah karerra tidak mampu bertahan dengan ling kungan yang ada. Kemudian muncul spesies lain yang lebih bisa beradaptasi dengan lingkungan tersebut [1]Tetapi, ini juga tidak bisa memastikan bahwa spesiesyang satu adalah hasil evolusigene tis dari spesies yang lain.

Arkeologi Darwin danpenerusnya tidak mampu membuktikan lebih daripada ini, ia pasti tidak mampu untuk membuktikan bahwa spesies ini adalah hasil evolusi dari spesiestertentu yang hidup sebelumnya-tentunya berdasarkan bukti dari uji arkeologi. Namun yang hanya bisa ia katakan ada lahbahwa ada spesies tertentu yang lebih maju di bandingkan zaman sebelumnya... Padahal, hipo tesisinibisa dijawab dengan apayang kami katakan tadi, bahwa kondisi lingkungan di bumi memberi kanpeluang spesiestersebut eksis. Ketika kondisi lingkungannya berubah, maka spesies lain yang mungkin cocok untuk menempatinya Akhirnya, spesies tersebutlah yang berkembang, dan spesies sebelumnya akhirnya punah karena tidak mampu beradaptasidengan kondisilingkungan yangbaru." "Karena itu, perkembangan spesies manusia tidak memiliki hubungan dengan spesies lain. Ia diciptakan pada masa yang Allah ketahui bahwa bumi memungkinkan spesies ini untuk hidup, tumbuh, dan berkembang. Inilah pendapat yang dianggapkuatoleh nash-nash tentangperkembang an spesies manusia."

"Manusia memili.ki keistimewaan darisudutbio logis, fisiologis, akal, dan roh. Keistimewaan inilah yang memaksa pengikut Neo-Darwinisme (dan di antaranya para ateis) untuk mengakui keistime waan manusia, dan bahwa manusia tidak punya garis hubungan gen dengan spesies-spesies yang lam· ".

Perkembangan manusia yang berbeda dari makhluk lainnya ditambah dengan tiupan roh dari Allah membawa konsekuensikepada cara pandang kita menjadi berbeda terhadap

manusia dari cara pandang aliran materialisme yang memiliki ciri

1 Lihat tema "al-Yahud ats-Tsalasah" dalam kitab *ath-Tathuwwur wa ats-Tsabat /iAlhayat al-Basyariy:,ah,* karya Muhammad Quthb (Darusy Syuruq)

khas dalam sektor ekonomi, sosial, dan politik. Begitu juga khas dalam persepsi dan nilai yang se mestinya menjadi norma bagi kehidupan rnanusia. Asumsi bahwa manusia hanyalah sekadar makh luk evolusi darihewan inilah yang rnendasari aliran Marxisme berpendapat bahwa kebutuhan pokok manusia itu adalah makan, minum, tempat tinggal, dan seks. Padahal, ini adalah kebutuhan pokok hewan. Dengan rnengikut aliran ini, manusia akan rnenjadi rnakhluk yang paling hina. Berangkat dari sini, seluruh hak-haknya yang ia dapat karena ke istirnewaannya dari makhluk lain rnenjadi batal. Hak-hak agarnanya batal, hak-hak kebebasan ber pikir dan berpendapat batal, kebebasan rnernilih kerja dan tempat tinggal hilang, hak untuk meng kritisi sistemyangberlaku danlandasan hukumnya menjadi hilang. Bahkan, hak untuk mengkritisi partai dan penguasa yang tidak disenangi, yang mengumpulkan manusia semaunya, menggiring manusia ke mana saja, karena manusia dalam pan danganfilsafatmaterialisme tidak lebihdari sekadar hewan yang berevolusi!Ftlsafat dangkal ini kemu dian mereka namakan Sosialisme lhniah!

Adapun pandangan Islam terhadap manusiaber sumber daripandangan objektif terhadapkeistirne waanyang dimiliki manusiaditambah dengan bebe rapa aspek yang merniliki kesamaan antara rna nusia dan hewan, terutarna dalam susunan rangka badan. Makan, minurn, tempat tinggal, dan seks bukan kebutuhan pokok satu-satunya Hal-halyang dibutuhkan akal dan roh dalam Islam tidak di pandang sebagaikebutuhan sekunder!Akidah, ke bebasan berpikir,berkehendak,dan rnemilih adalah kebutuhan pokok seperti makan, minum, tempat tinggal, dan seks.*Bahkan,* iadianggap lebih utarna; karena ia dianggap sebagai kebutuhan yang men jadikan manusialebih rnulia dari hewan. Tanpake beradaannya, kemanusiaanmanusiarnenjadihilang. Karena itu, kebebasan berkeyakinan, berpikir, danmemilih dalam upaya untukrnenghasilkan dan menyediakan makanan, minuman, tempat tinggal, dan seksbagi urnat manusia tidak boleh hilang di dalain sistem Islam, sebagaimana tidak boleh hilangnya akhlak Islamiah di saat kita hendak memenuhi kebutuhan hewani

Kedua pandangan di atas memiliki perbedaan secara prinsip dalarn menilai manusia dan tuntutan kebutuhannya. Karena itu, menyatukan dua pan dangan tersebut dalarn satu sistern adalah sebuah kemustahilan. Pilihan kita hanyalah Islam, atau paham-paham materialisme yang menghasilkan produk-produkyang dangkal dan mereka namakan sosialisme ilmiah.Ia merupakan salah satu produk kotor yang dihasilkan oleh kapitalisme yang hina dan membuat hina manusia yang dimuliakan oleh Allah.

Pertarungan abadi antara setan dan manusia di dunia ini difokuskan pertama kali dengan cara penyesatan bertahap (istidraj) oleh setan dengan cara menjauhkan manusia dari manhaj Allah, dan memperindah manhajyang lain.lstidraj iniberakhir sarnpai manusia tidak lagi menyembah Allah (arti nyatidak tunduk lagidenganapayang disyariatkan Nya, baik itu akidah, persepsi, syiar, dan ibadah, serta perundang-undangan). Sedangkan, orang orangyang tunduk hanya kepada-Nya, maka setan tidak punya kemampuan untuk menembus mereka, *"Sesungguhnya hamha-hamha-Ku tidak* ado.*kekuasaan bagimu terhadap mereka."*

Jalan pemisah antara surgayang dijanjikan untuk orang-orang yang bertakwa, dan neraka yang di janjikan kepada orang-orang yang sesat adalah ke tundukan hanya kepadaAllah (yangselalu diistilah kan oleh Al-Qur'an dengan terminologi ibadah); atau rnengikuti kamuflase setan yaitu dengan ke luar dari ketundukan kepada-Nya

Setan sendiri tidak rnengingkari eksistensi Allah dan sifat-sifat-Nya Artinya, setantidak menjadi ateis dalam aspek keyakinan, tapi dosanya adalah tidak tunduk kepada Allah. Dosa inilah yang mem buatny.adan orang-orang sesatyang mengikutinya tercampak ke neraka Jahannam.

Sesungguhnya ketundukan hanya kepada Allah adalah intiajaran Islam. Keislaman seseorangtidak akanbernilaiapabila diamasih tunduk dengan salah satuproduk hukum dariselainAllah, apakah hukum itu terkait dengan keyakinan, persepsi, masalah syiar dan ibadah, masalah syariat dan perundang undangan, ataupun masalah nilai dan ukuran. Semuanyaadalah sama Ketundukan hanya kepada Allah itulah Islam; dan ketundukan kepada selain Allah adalahjahiliah yang akanikut bersama setan. Ketundukan ini tidak

mungkin dipilah-pilah, se perti mengkhususkan akidah dan syariat tanpa mengambil perundang-undangan. Ketundukan ke pada Allah adalah satu dan tidak bisa dipilah-pilah. laadalah ibadah kepadaAllah dalam etimologi mau pun terminologi. Di sinilah kancah pertarungan abadi antara manusia dan setan.

Dan terakhir, marl kita berhenti sejenak di hadapan selingan yang benar danmendalam dalam firman-Nya tentang orang-orang yang bertakwa,

"Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa itu berada dal.am surga (taman-taman) dan (di dekat) mata air mata air (yang mengalir). (Dikatakan kepada mereka), 'Masuldah k£ dalamnya dengan sejahtera lagi aman.' Dan Kami lenyapkan segala rasa dendamyang berada dalam hati mereka, sedang mereka merasa bersaudara duduk berhadap-hadapan dialas dipan-dipan. Mereka tidak merasa lei.ah didalamnya dan mereka sekali-kali tidak akan dike/uarkan danpadanya. "(al-Hijr: 45- 48)

Sesungguhnya agama ini tidak berusaha untuk mengubah karakter manusia di bumi ini, dan tidak akan mengubahnya menjadi makhluk yang lain. Karenanya, rasa dendam di dada manusia tidak dinafikan keberadaannya didunia.Tabiat ini adalah di antara tabiat kemanusiaan yang tidak akan hilang akarnya baik oleh iman maupun Islam. Tetapi, Islam hanya menerapitabiat ini agar menjadi ringan dan seseorang akan menjadi tinggi dengan cara mengalihkan potensinya untuk saling mencinta karenaAllah dan membenci karenaAllah-dan iman itu intinya adalah cinta dan benci. Tetapi ketika mereka disurga,di saatkemanusiaan mereka telah mencapai puncaknya yang tertinggi dan mereka telah menyelesaikan tugasnya selama di dunia, tabiat rasa dengki yang orisinal di dada mereka dihapuskan. Hubungan di antara mereka adalah hubungan ukhuwah yang murni cinta.

Sesungguhnya ukhuwah murni adalah derajat ahli surga Barangsiapa mampu menemukan sifat *ini* dominan pada dirinya ketika di dunia, maka terimalah berita gembira bahwa ia adalah bagian yang tak terpisahkan dari penduduk surga, selama dia seperti itu dan mukmin. Ini adalah syarat yang tidak akan digantikan oleh amal apa pun.

,, ,, ,,

"Kabarkanlah kepa.da hamba-hamba-Ku bahwa sesungguhnya Akulah Yang MahaPengampun lagiMaha Penyayang.(49) Dan bahwa aesung guhnya azab-Ku adalah azab yang aangat pedih. (50) Kabarkanlah kepada mereka tentang tamu-tamu Ibrahim. (51) Ketikamereka masuk ke tempatnya, lalu mereka mengucap kan,'Salaam.'Berkata Ibrahim, 'Sesungguhnya kami mera.sa takut kepadamu.' (52) Mereka berkata, :anganlah kamu merasa takut. Se sungguhnya kamimemberi kabar gemblra

k padamu dengan (kelahiran seorang) anak laki laki (yang akan menjadi) orang yang alim.'(53) Berkata Ibrahim, 'Apakah lea.mu memberikan kabar gembira kepadaku padahal usiaku telah

lanjut? Maka,denga.n cara baga.imanakah (ter laksauauya) berita gembira yang kamu kabar kan ini?' (54) Mereka menjawab, 'Kami me nyampaikan kabar gembira kepadamu denga.n benar, makajanga.nlah kamu termasuk orang orangyang berputus asa.' (55) Ibrahim berkata, "Iidak adaorangyangberputus asa dari rahmat Tuhannya, kecuali orang-orang yang sesa.t.' {56) Berkata pula Ibrahim, 'Apakah urusanmu yang penting (selain itu) haipara utusa.n?' (57) Mereka menjawab, 'Kami sesungguhnya diutus kepada kaum yang berdosa, (58} kecuali Luth beserta pengikut-pengikutnya. Sesungguhnya Kami akan menyelamatkan mereka semuanya, {59} keaial.i istrinya Kami telah menentu.kan bahwa sesungguhnya iaitu t.ennasuk orang-orang yang tertinggal (bersama-sama denga.n orang kafir lainnya).'(60)Maka tatkala para utusan itu datang kepad.a kaum Luth beserta pengikut-pengikut nya, {61}iaberkata, 'Sesungguhnya kamu ada lah orang-orang yang tidak dikenal.' {62) Para utusan menjawab,'Sebenarnya kamiini data.ng kepadamu dengan membawa aza.b yang selalu mereka dustakan. {63} Kami datang kepad.amu membawa kebenaran dan sesungguhnya kami betul-betul orang-orang benar. (64) Ma pergilah kamu di akhir malam denga.n mem bawa keluargam dan i.kutilah mereka dari belakang.Janganlah seorang pun di antara kamu menoleh ke belakang dan teruskanlah perjalanan ke tempat yang diperintahkan kepadamu.' {65} Dan telah Kami wahyukan kepadanya (Luth} perkara itu yaitu bahwa mereka akan ditumpas habis di waktu subuh.

(66) Datanglah penduduk kota itu {ke rumah Luth} denga.n gembira {karena} kedatangan tamu-tamu ttu. {67) Luth berka 'Sesungguh nya mereka adalah ta.muku.Janga.nlah kamu

memberi malu {kepadaku), (68) danbertakwa lah kepada Allah clan janganlah kamu mem buataku terhlna.'(69) Mereka be 'Bukan

..L&-0'-'

kahkamitelah melarangmu dari {melindungi) manu.sia?' (70) Luth berkata, 'lnilah putri-putri {negeri}ku {kawinlah dengan mereka}, jika kamu hendak berbuat (secara yang halal).'(71} {Allah berfirman},"Demiumurmu (Muhammad),

sesungguhnya mereka terombang-ambing di dalam kemabukan (kesesatan).' (72) Maka mereka dibioasakau oleh suara kerasyang meng guntur, ketika matahari akan terbit. {73} Kami jad1kau bagian a.tu kota itu terbalik ke bawah

dan Kami hujani mereka denga.n batu dari ta.nah yang keras.{74) Sesungguhnya padayang demikian itubenar-benar terdapatta.nda-tanda. (kekuasaan Kami) bagi orang-orang yang memperhatikan tanda-tanda. (75) Sesungguh nya kota itu benar-benar terleta.k dijalan yang masih retap (dilalui manusia). (76) Sesungguh nya pada yang demikian itu benar-benar ter dapattanda-tanda (kekua.qan Allah) bagi orang orang yang beriman. (77) Dan sesungguhnya penduduk Aikah itu benbenar kaum yang wim. {78) Maka,Kami membinasakan mereka. Sesungguhnya kedua kota itu bena.r-benar ter leta.k di jalan umum yang terang. (79} Dan, sesungguhnya penduduk kota. Al-Hijir telah mendustakan rasul-rasul. {80} Kami telah mendatangkan kepada mereka tanda-tanda (kekuasaan} Kami, tetapi mereka selalu ber paling daripadanya. (81) Dan mereka memahat rumah-rumah darigunung-gunung batu (yang didiami) denga.n aman. (82} Maka, mereka di binasakan oleh suara keras yang mengguntur di waktu pa.gi. (83) Tok dapat menolongmereka, apa yang telah mereka usahakan." (84)

Penga.ntar

Pelajaran inimengandung contoh-contoh rahmat Allah dan azab-Nya. Hal itu tergambarkan dalam kisah-kisah. Misalnya, kisah Ibrahim dan kabar gembira dengan kelahiran anakyang sangatpintar walaupun Ibrahim telah berusia lanjut Kemudian kisah Luth dan keselamatan dirinya dan keluarga nya kecuali istrinya dari kaum yang zalim, pen duduk kota al-Hijir dan penduduk al-Aikah serta tentang azab ped.ih yang menimpa mereka.

Kisah-kisah inidituturkan seteJah adamukadimah,

/. / ... > _..-;(\ > ,,.. "t 't /._ ...

___; µ,Ul't!lt> uf .

.;.J . \ . t\0 .\j:J \">

"Kaharkanlah lcepada hamba-hamha-Ku bahwa se
sungguhnya Aku/.ah ng
Maha Pengampun lagiMaha Penyayang.
Dan bahwa sesungguhnya -Ku
adalo.J,.
yang sangat pedih ."(al-Hijr: 49-50)

Sebagian penggalan ayat itu untuk membukti kan kebenaran kabar rahmat dan sebagian lagi untuk membuktikan kebenaran kabar azab. Demi kian pula iajuga merujuk kepada ayat-ayat di awal surah ini, untuk membuktikan peringatan yang ada di dalamnya,

"Biarka.nlah mereka. {di dunia ini) maka.n dan ber senang-senang dan dilalaika.n okhangan-angan (kosong), maka. kelak mereka.aka.nmengetahui (alcibo.t perbuatan mereka). .Kami tiada memhinasaka.nsesuatu negeripun melainkan ada baginya ketentuan masa yang telah ditetapka.n. Tidak ada suatu umat pun yang dapat mendahului ajalnya, dan tidak (pula) dapat meng undurka.n(nya). "(al-Hijr: 3-5)

Kota-kota yang tersebut di atas adalah contoh contoh kota yang dihancurkan setelah peringatan Allah datang. Hukuman Allah menimpanya setelah berakhir masa yang telah ditentukan untuknya. Demikian pula kisah-kisah ini membuktikan k benaran kabar diawal surah ini tentang perkara bila malaikat sampai diutus untuk menurunkan azab,

"Mereka. berka.ta, 'Haiorangyang diturunkan Al-Qyr'an kepadanya, sesungguhnya ka.mu benar-benar orangyang gila. Mengapa ka.mu tidak mendatangka.n malaika.t kepada ka.mi,jika ka.mu termasuk orang-orang yang benar?'Kami tidak mmurunka.nmalaika.t melainka.n dengan benar (untuk membawa flQlb) dan tiadalah mereka. ketika. itu diberi tangguh. "(al-Hijr: 6-8}

Maka, surah ini pun tampak menyatu dan ter susunrapi. Sebagian ayatnya dengan sebagian lain nya sating melengkapi dan saling menguatkan. Padahal, seperti dimaklumi, surah-surah itu tidak diturunkan sekaligus, meskipun ada tentu jarang sekali. Demikian pula ayat-ayat yang terdapat di dalam surah-surah itu tidak diturunkan berurutan sesuai urutan yang ada dalam mushaf Al-Qur'an saat ini. Namun, harus diakui bahwa urutan ayat ayatyang ada di surah-surah Al-Qur'an adalah urut, an *tau.fiqi* 'sesuai petunjuk dan taufik dari Allah'.

Karena itu, urutan sesuai dengan susunan ini mesti mengandung hikmah. Hingga saat ini,sisi-sisi dari hikmah itu telah terbuka bagi kami dalam surah-surah yang telah kami paparkan tentang k utuhan dan kerapian susunannya, kesatuan lingkup dan naungannya dalam setiap surah. Ilmu hanya milik Allah. lni hanya sekadar ijtihad. Hanya Allah ya menuntun kepada kebenaran .

,, ,, ,,

Kisah Nabi Ibrahim dan Dua Utusan

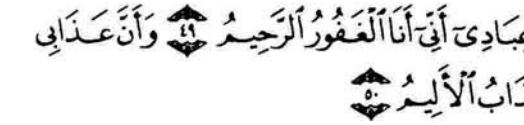

"Kaharka.nlah kepada hamba-hamba-Ku hahwa se sungguhnya Akulah l'angMaha Pengampun lagiMaha Penyayang. Dan bahwa sesungguhnya a;:ph-Ku adalah OQJ.b yang sangat pedih."(al-Hijr: 49-50}

Perintah ini tertuju kepada Rasulullah setelah di sebutkan tentang hukuman bagi orang-orang yang sesatdan balasan bagi orang-orangyang bertakwa dalam arahan surah. Hubungan antara keduanya sangatjelas dalam susunan ayat Allah mendahulu kan kabar tentang ampunan dan rahmatatas kabar azab sesuai dengan dasar kebijakan yang diridhai oleh kehendak-Nya Karena Dia telah menentukan rahmat atas diri-Nya. Kadangkala azab disebutkan sendiri atau didahulukan atasrahmat, dimaksudkan untuk hikmah khusus dalam susunan ayat, yang menentu.kan disebutkannya sendiri atau didahulu kan (atas ralunat).

Kemudian datang kisah Ibrahim bersama para malaikat yang diutus kepada kaum Luth.Episode kisah Ibrahim dan kisah Luthtelah muncul dibe rapa tempat dengan berbagaibentuk, sesuaidengan arah ayat di mana ia muncul di dalamnya Namun, kisah Luth tersendiri juga terdapat di beberapa tempat.

Telah kita lalui episode kisah Luth di surah al A:raaf, dan episode kisah Ibrahim dan Luthdisurah Huud. Kisah pertama terdiri dari pengingkaran Luth atas perbuatan keji yang dilakukan oleh kaumnya dan tanggapan kaumnya sebagaimana tercantum dalam surah al-A'raaf ayat 82, *"Usirlah mereka. (Luthdo.npengikut-p engikutnya) dari Mtamu ini, sesungguhnya mereka. orang-orang yang herpura pura suci.* "Kemudian dikisahkan penyelamatan atasnya dan keluarganya selain istrinya yang ter masuk dalamorang-orang yangtertinggal (binasa). Kisah ini tanpa menyebutkan tentang kedatangan malaikatkepadanya danpersekongkolankeji kaum nya terhadap malaikat

Sementara itu, pada kisah kedua yakni kisah malaikat bersama Ibrahim dan Luth,muncul d ngan sajian susunan kalimat yang berbeda Disana disebutkan detail di bagian khusus tentang Ibrahim dan kabar gembira baginya dan istrinya sedang berdiri. Juga disebutkan tentang debat Ibrahim bersama malaikat mengenai Luth dan kaumnya. Hal ini tidak disebutkan di sini (kisah di surah ini). Demikian pula pengaturan susunan peristiwa juga berbeda di bagian khusus mengenai Luth dalam dua surah itu. Dalam surah Huud tidak di ungkap tentang tabiat asli malaikat kecuali setelah

kaumnya mendatanginya dengan bergegas-gegas. Luth memohon dengan penuh harap kepada kaum nya agartidak mengganggu tamunya, tetapi mereka tidak memenuhi harapannya Luth merasa susah dan sempit dadanya. Ia berkata dengan perkataan nya yang penuh kasih,

"Seanda.inya aku mempunyai kekuatan (untuk me nolakmu) atau kalau aku dapat berlindung kepada keluarga yang kuat (tentu aku lakukan)."(Huud: 80)

Di surah ini tabiat malaikat diungkap sejak awal, sedang kisah kaum Luthdan persekongkolan keji mereka terhadap tamu Luth diakhirkan. Karena yang dimaksudkan disini bukan runutan kisahnya sesuai peristiwa yang terjadi. Tetapi, pembuktian kebenaran peringatan dan bahwa bila malaikat sampai turun,makamereka turun untuk menimpa kan azab. Kaum yang diazab tidak akan diberi tangguh.

/ ,,.,, ,., .,,,., """l,>.,,, ,...... .,,, ,,,, ,
.,,. ,,, .,,,> •.,,,,,,,,

w.L:..,n.:u .):,l J

:i 1 1Xi .G }))u0__,\ dlJ

>"/1 . ..:;_ · > . Jj :

) .,...,
,:_ './::,.......... ., y ....,, .,, .,,, ,. ,,, ,,,
.,,, >. ,, ... >.,,.,,,

_ ,, ., ,,,)ij .:.. \ ., , \i 01 0•- _..i";
.... ,t.,, _ .. :,; • ....
\:1 -.-l."..'.,;:.,"),:..,. "l,:
.:.-J,,\;i.-
\..,AJ \ z. o lJ , v,. _...., 'J oo

"Kabarkanlah kepada mereka tentang tamu-tamu Ibrahim. Ketika mereka masuk ke tempatnya, lalu mereka mengucapkan, 'Salaam.'Berkata Ibrahim, 'Sesungguhnya kami merasa takut

tidak menyebutkan bahwa ia mendatangi mereka dengan menyuguhkan daging anak sapi yang di panggang.

"Maka tatkala dilihatnya tangan mereka titf:ak men jamahnya, Ibrahim memandang aneh perbuatan mereka rjan merasa takut kepada mereka. Malaikat itu berkata, Jangan kamu takut, sesungguhnya kami ada lah (malaikat-malaikat) yang diutus kepada kaum Luth. "'(Huud: 70)

Karena, ruang kisah di surah ini sasarannya pembuktian rahmat Allahyang diberitakan kepada parahamba-Nya melalui lisan para rasul-Nya, bukan ruang perincian detail tentang kisah Ibrahim.

"Mereka berkata, Janganlah kamu merasa takut. Se sungguhnya kami memberi kabar gembira kepadamu dengan (kelahiran seorang) anak laki-laki (yang akan menjadi) orangyang alim."'(al-Hijr:53)

Demikianlah para malaikat mengabarkan lebih dulu tentang kabar gembira (kelahiran anak). Arah an ayat ini menceritakan lebih awal tanpa perincian.

Dalam episode ini dikukuhkan jawaban (keragu an) Ibrahim,tanpamelibatkan istrinyadan dialognya.

erkata, kamu berikan bar gembira kepadakupadahal usiaku telah lanjut?Maka. dengan cara bagaimanakah (terlaksananya) berita ıbira yang kamu kabarkan'"'(al-Hijr: 54)

kepadamu. 'Mereka berkata, ']anganlah kamu merasa takut. Sesungguhnya kami memberi kabar gembira kepadamu dengan (ke lahiran seorang) anak laki-laki (yang akan menjadi) orang yang alim. 'Berkata Ibrahim, 'Apakah kamu memberilw.nkabargembira kepadaku

padahal usiaku telah lanjut?Maka, dengan cara bagaimanakah (ter laksananya) beritagembirayang kamu kabarkan ini?' Mereka menjawab, 'Kamimenyampaikan kabargem bira kepadamu dengan benar, makajanganlah kamu termasuk orang-orang yang berputus asa.'Ibrahim berkata, Tidalr. ada orang yang berputus asa dari rahmat Tuhannya, kecual.iorang-orang yang sesat.'"(al Hijr:51-56)

Allah berfirman dalam surah al-Hijr ayat 52, *"Mereka mengucapkan, 'Salaam.'Berkata Ibrahim, 'Sesungguhnya kami merasa takut kepadamu.* ,,Diayat iniIbrahim tidak menyebutkan sebabtakutnya dan

Pada awalnya Ibrahim sangat meragukan akan dikaruniai seorang anak pada usia tua (ditambah lagi istrinya juga telah renta dan mandul, menurut keterangan ayat lain). Maka, malaikat pun meng giringnya menuju keyakinan,

"Mereka menjawab, 'Kami menyampaikan gembira kepadamu dengan benar, makajanganlah kamu ter masuk orang-orang yang berputus asa.'"(al-lilJr: 55)

Yaitu, (wahai Ibrahim), janganlah engkau ter masuk orang-orang yang berputus asa Kemudian Ibrahim cepat-cepat kembali (sadar) dan meng hilangkan dari dirinya rasa putus asa dari rahrnat Allah,

"Ibrahimberkata, Tidalr.ada orangyang berputus asa dari rahmat Tuhannya, kecuali orang-orang yang sesat. '"(al-Hijr: 56)

Muncullah kata *rahmah* dalam kisah perkataan Ibrahim iniyang dirunut secara rapi bersama muka

dimah dalam arahan ayat tersebut, yang bersama nya diungkapkan hakikat umwn bahwa, *'Tulak ada yang berputus asa dari rahmat Tuhannya, kecual.iorang-*

orangyang sesat. "Yaitu, orang-orang yang sesatdari jalan Allah; yang tidak bernaung dibawah ruh-Nya; yang tidak merasakan rahmat-Nya; yang tidak menikmati kasih sayang, kebajikan, dan penjagaan Nya Sedangkan, hati yang selalu bergelora dengan iman, yang berhubungan dengan Zat Mahakasih, tidak akan pernah berputus asa dan diliputi stres walaupuo dikelilingi oleh suasana segenting apa pun. Sungguh ralunatAllah itu sangatdekatdengan hati orang-orang yangberiman dan diberipetunjuk. Kekuasaan Allahlah yang menciptakan sebab-sebab sebagaimana ia juga yang rnenghasilkan akibat akiLat Iajuga yang mengubahkeadaan yang sedang terjadi dan keadaan yang dijanjikan.

Di saat Ibrahim kembali tenang dan yakin ke pada malaikat, hatinya menjadi mantapdanmerasa tenteram dengan berita gembira itu, dia rnengalih kan pertanyaan kepada maksud dan tujuan ke

.1l1-:.r..AT:i1r:i /..>i

r--:--

..-.•.,,,(,. L!wJ

/·1·> i -:>1dl1,j111/.

.-:

All:f/,,,.1-:.i.\.. ,,, "y"'-:;1"i1':'•-:-:

-..:..:...,' . . u_;.,U,"'-> \

.....,.

Kisah Nabi Luth dan Pengilcutnya

فَلَمَّا جَآءَ ءَالَ لُوطٍ ٱلْمُرْسَلُونَ ﴿٦١﴾ قَالَ إِنَّكُمْ قَوْمٌ مُّنكَرُونَ
﴿٦٢﴾ قَالُوا۟ بَلْ جِئْنَٰكَ بِمَا كَانُوا۟ فِيهِ يَمْتَرُونَ ﴿٦٣﴾ وَأَتَيْنَٰكَ
بِٱلْحَقِّ وَإِنَّا لَصَٰدِقُونَ ﴿٦٤﴾ فَأَسْرِ بِأَهْلِكَ بِقِطْعٍ مِّنَ ٱلَّيْلِ
وَٱتَّبِعْ أَدْبَٰرَهُمْ وَلَا يَلْتَفِتْ مِنكُمْ أَحَدٌ وَٱمْضُوا۟ حَيْثُ تُؤْمَرُونَ
﴿٦٥﴾ وَقَضَيْنَآ إِلَيْهِ ذَٰلِكَ ٱلْأَمْرَ أَنَّ دَابِرَ هَٰٓؤُلَآءِ مَقْطُوعٌ
مُّصْبِحِينَ ﴿٦٦﴾

"Maka tatkala.para utusan itu datang kepada kaum Luth, besertapengikut-pengikutnya, ia berkata, 'Sesung guhnya kamu adala.h orang-orangyang tidak dikenal. ' Para utusan menjawab, 'Sebenarnya kami ini datang kepadamu dengan memhawa a;:p,byang sela.lu mereka dustakan. Kami datang kepadamu membawa kebe naran dansesungguhnya kami betul-betul orang-orang benar.Maka, pergila.h kamu di akh.ir malam dengan memhawa keluargamu, dan ikutila.h mereka dari be la.kang.]angartl.ah seorangpun diantara kamu menokh ke bela.kang dan teruskartl.ahperjala.nan ke tempa.tyang

diperintahkan kepadamu.'Dantela.h Kami wahyukan

"Berkatapula. Ibrahim, 'Apakah urusanmu yang pen tzng (sela.in itu) haipara utusan ?'Mereka m.enjawab, 'Kamisesungguhnya diutus kepada kaumyang berdosa, kecuali Luth beserl.a pengikut-pengikutnya. Sesungguh nya Kami akan menyela.matkan mereka semuanya, kecuali istrinya. Kami tela.h menentukan bahwasesung guhnya ia itu termasuk orang-orang yang tertinggal (bersama-sama dengan orang kafir lainnya). "' {al Hijr: 57-60)

Arahan ayat-ayat di atas tidak menampakkan debat Ibrahim (kepada malaikat) atas sanksi ter hadap Nabi Luth dan kaumnya seperti yang di tampakkan dalam surah Huud. Tetapi, di sini pem beritaan berkelanjutan terus hingga akhir seluruh berita (tanpa dipotong debat lbrahim). Pasalnya, Ibrahim sangat percaya akan rahmat Allah atas Nabi Luth dan keluarganya serta azab-Nya pasti menimpa istri Nabi Luth dan kaumnya. Dengan ini berakhirnya episode kisah mereka dengan Nabi Ibrahim, dan mercka meneruskan misi tugasnya kepada kaum Luth.

kepada.nya (Luth)perkara ituyaitu bahwa merekaakan ditumpas habis di waktu subuh. "{al-Hijr: 61-66)

Redaksi arahan ayat-ayat diatas menyegerakan infonnasi tentangjati diriorang-orang yang datang kepada Luth bahwa mereka adalah para malaikat Mereka datang kepadanya dengan mengemban tugas untuk menghukum kaum Luth atas olok olokan mereka t.erhadap ancaman hukuman Allah. Juga atasdosa mereka dan atasperbuatan kejiyang diperbuat Hal itu dilakukan untuk membuktikan kebenaran ancamanAllah dan sebagaibukti penguat tentang kepastian terjadinya azab ketika malaikat telah diturunkan tanpa diundur sedikit pun.

'1a berkata, 'SesuTll!,gUhnya kamu adalah orang-orang yang tidak dikena/,."'(al-Hijr:62)

Nabi Luth mengatakan perkataan ini dengan penuh kekhawatiran atas mereka hingga menye sakkan hati. Karena, iatahu betultentang kaumnya dan tahu apa yang akan mereka coba lakukan ke pada tamu-tamunya. Ia tergolong aneh (karena tidak tergolong homoseksual) diantara kaumnya, sedangkan kaurrmya adalah para pendosa dan pelaku perbuatan keji. Seakan Nabi Luth berkata kepada dua malaikat itu, "Sesungguhnya kalian

adalah orang-orang yang tidak dikenal. Mengapa kalian datang ke kampung ini, yang penghuninya telahmasyhur dengan apa yang mereka perlakukan terhadap orang-orang seperti kalian?"

"Para utusanmenjawab, 'Sebenarnya kami inidatang kepadamu dengan membawa a?J}..b yang selalu mereka dus!P.kan.Kami datang kepadamu memhawa kebenar an dan sesungguhnya kami betul-hetul orang-orang benar. "(al-Hijr: 63-64)

Penegasan-penegasan ini menggambarkan ke pada kita betapa gundah dan gelisahnya Luth.Dia sangat bingung antara kewajibannya terhadap tamunya dan kelemahannya dalam menjagamereka dari kejahatan kaumnya. Maka perlu penegasan demi penegasan untuk menenteramkan hatinya sebelum adainformasi-informasi lanjutan seperti di

bawah ini,

"Maka,pergilah kamu di akhir malam dengan mem bawa keluargamu, dan ikutilah. mereka dari belakang.
}anganlah seorang pun di antara kamu menoleh ke belakang dan teruskanlah. perjalanan ke tempatyang diperinlahkan kepadamu. "{al-Hijr: 65)

As-saryu (dalam ayat ke-65) maknanya adalah perjalanan di malam hari. Sedangkan, *al-qith'udari* suatu malam artinya bagiannya Perintah kepada Nabi Luthuntuk pergi meninggalkan kampungnya bersama kaumnya terjadi pada ma1am hari sebelum subuh. ladiperintabkan berada dibelakangmereka untuk mengawasi mereka agar jangan sampai se orangpun ketinggalan. Jugajangan sampaimereka menengok ata11 menoleh ke belakang ke rumah rumah mereka sebagaimana layaknya dilakukan oleh orang-orang yang berhijrah meninggalkan kampung halaman. Sedangkan,waktuyang ditetap kan terjadinya azabaclalah waktu subuhdanwaktu nya telah dekat

"Danulah.Kami wokyukan kepadanya (Luth)perkara ituyaitu boJuva mn-eka akan ditumpas habis diwaktu suhuh. "{al-Hijr: 66)

Allah wahyukan kepadanya atas perkara yang sangat berbahaya itu. Yaitu, bahwa orang yang paling akhir dari komunitas kaum tersebut akan ditumpas habis di waktu subuh. Bila yang paling akhir saja ditumpas habis,apalagiyang awal, tentu ditumpas habispula Redaksi da1arnbentuk simal dan menyadari sepenuhnya agarjangan sam pai seorang pun ketinggalan atau menoleh ke be lakang. Pasalnya, jika mereka tertinggal, maka mereka akan tertimpa azabyang ditujukan kepada setiap penduduk kampung yang tertinggal di dalamnya.

Arahan ayat-ayatdi atasmendahulukan kejadian tersebut dalam kisah ini karena itulah yang lebih pas untuk tema keseluruhan dari surah ini.Kemu dian iamenyempurnakan apa yang terjadisebelum, nya pada kaum Luth. Yakni, mereka telah men dengar bahwa di rumah Luthadapemuda-pemud a yang berwajah tampan. Mereka sangat senang mendapat buruan,

,.,,. > •., ., ./ .....i"1J"_A•t .,,..

'IV v•J•..r::¯:-:--:. ,,. -·,·,·.·····, ,I ..·`:J

kalimat seperti ini menggambarkan pemusnahan massal yang tidak menyisakan seorang pun. Maka, kon sekuensinya setiap orang harus berusaha mak-

"Datang/ah,penduduk kota itu (kerumaliLuth) dengan gembira {karena) kedatangan tamu-tamu itu."(al· Hjir:67)

Redaksidalam bentuk kalimat seperti ini meng ungkapkan betapa tingginya tingkat kerusakan dan kekejian yang dilakukan oleh kaum Luth.Ayat ire mengungkapkan bahwa para penduduk kota ter sebut datang berbondong-bondong sambil her· gembira ria dengan temuan pemuda-pemuda yang akan mereka perlakukan sebagai objek homo seksual mereka secara terang-terangan. Kekejian yang terang-terangan dalam melakukan perbuatan mungkar ini sudah sangat jorok. Hampir tidak pernah adadalam khayalan orang mengenai sepak terjang kaum Nabi Luth tersebut. Seorang yang sakit kelainan seks bisa menyimpang, tetapi pe nyimpangannya dilakukan secara sembunyi-sem bunyi daniamenyembunyikan penyakitnya Walat.:. pun melampiaskan nafsu kebejatannya, hal itu di lakukandengan diam-<liarn dan diasangatkhawatir bila sampai ketahuan orang lain.

Fitrahyang sehatakanberusaha merasakan ke nikmatan sekssecara sembunyi-sembunyi bila hal itu merupakan tuntutan nafsu dan tabiat, bahkan kalaupun halitu telahsahdilakukan menurut syariat Sebagian jenis hewan pun melakukan hubungan sekssecarasembunyi-sembunyi. Sedangkan, kaum Luthyang celakaitu melakukannya dengan t.erang terangan. Bahkan, mereka bersama-sama ingin mencapai kenikmatannya, dan dengan bangga me nyebarkan informasi tentang kenikmatan men cicipinya Sungguh keadaan yang sangat menyim pang tiada bandingannya

Sementara itu, Luth dengan sedih terus ber-

usaha melindungi dan menjaga tamu dan kehor matannya. Luth berusaha mempengaruhi sifat-sifat kejantanan yang ada pada kaumnya dan membang kitkan kecenderungan sifat takwa kepada Allah. Padahal, Luth sadar bahwa kaumnya tidak tergetar hatinya untuk bertakwa kepada Allah. Iajuga tahu bahwa jiwa-jiwa mereka yang celaka dan hina tidak akan tersentuh dengan sifat kejantanan dan pe rasaan kemanusiaan. Namun dalam kondisi sedih dan terpojok, ia terus berusaha melakukan apa yang mampu ia lakukan.

,. · <,/ ,,,,..,,,. .-,,....... > ,.,•., ,,,.,,.•.,,, ,...,,,.
0 •·. -l-·1 0 -:

"Luthberkata, 'Sesungguhnya mereka ada.lahtamuku, maka jangan/ah kamu memberi malu (kepadaku). Bertakwala.h keptUia Allah danjanganlah. kamu mem buat aku terhina. "{al-Hijr: 68-69)

Alih-alih pernyataan ini menyadarkan dan mem bangkitkan perasaan-perasaan kemanusian dan kehidupan, malah mereka semakin congkak dan bangga Lalu, mereka menyalahkan Luth atas ke- sediaannya menerima tamu laki-laki. Seolah-olah Luthlah yang bersalah menyediakan sarana-sarana kebejatan dan yang mendorong mereka melaku kannya, sementara mereka tidak kuat menahan nafsu mereka.

قَالُوٓاْ أَوَلَمۡ نَنۡهَكَ عَنِ ٱلۡعَٰلَمِينَ ٧٠

S0J,::;r:rJ: :;. t_;::1

"Mereka berkata, 'Bukankah kami telah melarangmu dari (melindungi) manusia?"'(al-Hijr: 70)

Namun, Luth masih terus berusaha menyadar kan mereka dengan mengarahkan fitrah sehat mereka untuk tertarik kepada lawan jenis. Wanita wanita yang diciptakan Allah untuk menyalurkan nafsu yang menggelora ini menurut sistem ke- hidupan, agar lahir keturunan yang akan mene- ruskan generasi manusia. Allah menjadikan penya luran nafsu ini dengan lawan jenis sebagai kenik matan yang sehatdan menenteramkan bagi kedua lawanjenis bersama-sama sesuaitabiat Hal iniakan menjamin keberlangsungan hidup yang harmonis dengan dorongan kecenderungan manusiawi yang dalam. Luth terus melanjutkan usahanya,

dengan mereka),jika kamu heruiak berbuat (seca.rayang halill). "(al-Hijr: 71)

Luth sang Nabi, tentu tidak menawarkan putri putrinya kepada orang-orang yang keji tersebut untuk dijadikan budak nafsu mereka secara hina dan haram. Namun, ia mengingatkan mereka de- ngan cara alami menyalurkan nafsu yang diterima oleh fitrah yang sehat Luth berusaha membangkit kan kesadaran fitrah yang ada dalam diri mereka. Luth yakin bila mereka menyadari hal itu, maka mereka tidak mungkin akanmeminta putri-putrinya melakukan seks dengan cara yang tidak sah. Jadi, pernyataan itu hanyalah sekadarpembangkitfitrah suci dalam jiwa-jiwa mereka dengan harapan dapat menerima tawaran Nabi Luth. Namun, mereka langsung menolaknya.

Sementara dialog terus berlanjut, kaum Luth yang sakit terus berteriak-teriak senang dan som bong. Luth tetap berusaha menghadang mereka, membangkitkan kejantanan mereka, mempenga ruhi kecenderungan mereka, dan menggerakkan dorongan-dorongan fitrah sehatyangada padajiwa jiwa mereka. Namun, mereka terus membangkang. Ketika pemandangan keji itu terus berlanjut dalam kondisi yang menjijikkan, arahan redaksi ayat mengalihkan objeknya kepada orang yang menyaksikan pemandangan keji itu. Pengalihan itu dilakukan dengan pernyataan sumpah yang biasa dilakukan oleh orang Arab dalam bahasa mereka,

..... / ,,,. ..>"Y ,,,-;, / ,,,. v,

"(Allah berfirman), 'Demi umurmu (Muhammad), sesungguhnya mereka terombang-ambing di dala.m ke mabukan (kesesatan). "'(al-Hijr: 72)

Sumpah itu untuk menggambarkan kondisi mereka yang aslidan paten.Kondisi yangjauh dari harapan akan sadar dan mendengar panggilan panggilan kejantanan, takwa, dan fitrah sehat Akhirnya, terjadilah pembinasaan dan nyatalah ancaman azab (dari Allah) .

"Ka.mi tidak menurunko.n ma/aikat rru/ainkan dtngan benar (untuk membawa azah) dan tiadalah mereka ke tika itu diberi tangguh. "(al-Hijr: 8)

Maka, kita pun menyaksikan di hadapan kita kejadian pengrusakan, peruntuhan, penenggelam an, dan penghancuran sebagai hukuman setimpal bagi penyimpangan tersebut

.....,,. ...,.,,. µ0 1u L . . ':J J\i ...r-

"Luth berkata, 'lnilahputri-putri (negeri)ku (kawinlah.

فَأَخَذَتْهُمُ ٱلصَّيْحَةُ مُشْرِقِينَ ﴿٧٣﴾ فَجَعَلْنَا عَٰلِيَهَا سَافِلَهَا
وَأَمْطَرْنَا عَلَيْهِمْ حِجَارَةً مِّن سِجِّيلٍ ﴿٧٤﴾

"Maka, mereka dibinasakan oleh suara keras yang mengguntur,ketika matahari akan terbit. Ka.mijadi kan bagian at,as kota, itu terbalik kebawahdan Ka.mihujani mereka dengan batu dari ta,nahyang le.eras." (al-Hijr: 73-74)

Kota Luthditenggelamkan dengan kejadian se perti gempabumi atau letusan gunung merapi. Ka dangkala disertai dengan letusan yang mener bangkan batu-batubercampur kerikil dan debu,lalu kota Luth tenggelam total ke perut bumi.Ada yang mengatakan bahwa danau Luth terbentuk setelah kejaclian ini.Yakni, setelah kaum Amurahclankaum Sadum tenggelam ke perut bumi, tempat mereka longsor ke dalam bumi dan air memenuhi bekas lokasinya Tetapi, kita tidak mereka-reka bahwa apa yang terjadi adalah gempa bumi dan letusan gunung sebagaimana yang sering terjadi tiap waktu. Karena, metodologi iman yang selalu kam.i galakkan dalamkitab *adi-Zhilalini* sangatjauh dari usaha pemahaman seperti ini.

Sesungguhnya kita meyakini seyakin-yakinnya bahwa segalafenomena alam terjadi sesuai dengan hukum-hukum Allah yang ditetapkannya atas alam ini. Tetapı, setiap fenomena dan setiap kejadian dalam alam semestainitidaklah terjadi dengan pasti.

mikian, bukti-bukti ini tidak akan bermanfaat ke cuali bagi hati-hati yang beriman, terbuka dan siap untuk belajar, bertadabur dan menuju keyakinan.

__J I / :t(l : ..,.::." lii .; S ,\

"Sesungguhnya pada. yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-ta,nda (kekuasaan Ka.mi) bagi orang orangyangmemperlwlikan ta,nda-ta,nda. Sesungguhnya kota, itu benar-benar terleta,k dija/,an yang masih tetap, (di/,alui manusia). Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat ta,nda-ta,nda (kekuasaan AUah) bagi orang-orang yang beriman. "(al-Hijr: 75-77)

Demikianlah Mahabenar Sang Pemberi peringat an. Peristiwa turunnya malaikat merupakan seruan akan kepastian datangnya azab Allah yang tidak mungkin ditolak. ditunda, dan dialihkan arahnya.

Kisah Nabi Syu'aib dan Nabi Shaleh

Kondisi yang sama berlaku pula atas kaurn Syu'aib *(Ashabul Aikah)* dan kaum Shaleh *(Ashabul Hijir).*

:.(;,t . ::t'

u-y1-_-.. ·>.,t_W.J,.:. --

Namun, terjadi sesuai dengan ketentuan khusus yang berkaitan dengannya, tanpa adapertentangan antara kepastian hukum dan berlakunya kehendak Allahterhadap ketentuan khusus pada setiapkejadian. Demikian pula kita meyakini seyakin-yakinnya bahwa Allah dalam kondisi-kondisi tertentu mem berlakukan ketentuan-ketentuan khusus berkaitan dengan kejadian-kejadian khusus dengan tujuan dan maksud tertentu. Bukanlah suatu yang pasti bahwa kejadian yang menghancurkan kota Luth adalah gempa bumi dan letusan gunung yang biasa. Karena kadangkala Allah berkehendak menurun kan apa yang dikehendaki-Nya kepada mereka, padawaktu, bentuk, dan sesuai dengan kadar yang dikehendaki-Nya.

Inilah manhaj (metode) iman dalam menafsirkan mukjizat semua rasul Allah.

Kota Luth terletak dijalan antaraHijazdan Syam yang dilalui oleh manusia Dalam kisahnya terdapat pelajaran-pelajaran bagi orang-orang yang cerdas clan berpikir.Mereka akan menemukan ibrah dalam k:i.sah kehancuran generasi terdahulu. Namun de-

"Sesungguhnyapenduduk Aikah itu benar-benar kaum yang z:t1lim. Maka, Kamimembinasakan mereka.Dan, sesungguhnya kedua kota itu benar-benar terleta,k di jtdanumumyang terang.Sesungguhnya penduduk kota, Al-Hijir telahmendustakan rasul-rasul. dan Ka.mi t,e/ah mmdatangkan kepada mereka tanda-ta,nda (kekuasa an) Kami, tetap, i mereka selalu berpaling daripadanya. Mereka memahat rumah-rumah dari gunung-gunung batu (yang didiami) dengan aman. Maka, mereka dibinasakan olehsuara kerasyang m.engguntur diwaktu pagi. Tak dapat menolong mereka, apa yang telah mereka usahakan. "(al-Hijr: 78-84)

Al-Qur'an telah rnenjelaskan panjang lebar kisah tentang Syu'aib menghadapi kaumnya; penduduk

kota Madyan dan Ashabul Aikah di surah-surah lain. Dalam surah inifokusnya hanya mengisyarat kan tentang kezaliman dan kehancuran mereka sebagai bukti nyata kebenaran peringatan azab dalam kisah episode ini. Juga kebenaran tentang hancurnya kota-kota setelah tiba saat berakhirnya masa yang ditentukan seperti disebutkan di awal surah ini. Madyan danAikah adalah dua kotayang dekat dengan kota Luth.lsyarat yang disebutkan di sini,

"'Sesungguhnya ludua kota. itu benar-benar terl.eta.k di jalan umumyang terang. **"(al-Hijr:** 79)

Bisa jadi ayat tersebut ditujukan kepada kota Madyan dan Aikah.Karena, keduanya terletak pada jalan yang jelas dan tidak hilang. Mungkin juga ditujukan kepada kota Luth yang tersebut di atas dan kota Syu'aib, yang keduanya dikumpulkan karena berada pada satu jalan antara Hijaz dan Syam. Letak kota yang telah musnah pada jalan yang masih dilalui manusia lebih membekas untuk dijadikan pelajaran.Pasalnya, ia sebagai saksiyang hadir dan hidup, disa.ksikan oleh orang yang ber lalu-lalang. Kehidupan terusberlanjut disekitarnya walaupun kota tersebut telah musnah, seolah-0lah ia tidak pernah ma.kmur sedikit pun. Kehidupan tida.k pernah menangisinya dan ia terus berlalu.

Ashabul Hijiradalah kaum Shaleh. Hijir terletak antara Hijaz dan Syam tepatnya di Wadi Quro dan tempatnya masih membekas hingga saatini.Mereka mengukir batu-batu pada zaman lampau itu yang menanda.kan kekuatan, kemajuan,dan kebudayaan mereka

"Sesungguhnya penduduk kota Al-Hijir telah men dustakan rasul-rasul .**"(al-Hijr:** 80)

Mereka tida.klah mendustakan rasul-rasul, me lainkan hanya Rasul dan Nabi Shaleh.Tetapi, Nabi Shaleh adalah salah satu contoh dari semua rasul. Ketika mereka rnendustakannya, maka dikatakan kepada mereka bahwa mereka telah mendustakan rasul-rasul. Tujuannya untuk menunjukkan bahwa risalah itu satu, rnisi para rasul adalah sama, dan para pendustanya pun pada hakikatnya sama, di setiap masa dan di setiap pelosok burni walaupun berbeda zaman dan situasi.

"Kami telah mendatangkan kepa mere/ca tanda ta.nda (kekuasaan) Ka teta.pi mereka selalu berpal daripadanya. **"(al-Hijr:**81)

Bukti kebenaran Shaleh adalah mukj seekor ontabetina. Namun, tanda-ta kekuasan Allah di

alam semesta ini sangat banyak. Dernikian pula tanda-tanda yang pada jiwa-jiwa manusia sangat banya.k. Semuanya menawarkan diri sebagaiobjek untuk diteliti dan dipikirkan. Jadi, bukanlah ke ajaibanyang didatangkan oleh Shaleh kepada mereka sebagai satu-satunya tanda yang diajukan kepada mereka. Namun, mereka menola.k semua tanda tersebut Mereka tida.k membukakan mata dan hati untuknya . Juga tida.k mempengaruhi pikiran dan hati nurani mereka.

"Mereka mnnahat rumah-rumah darigunung-gunung batu (yang didiami) dengan aman.Maka, mereka di binasakan ol.eh suara kerasyang mengguntur di waktu pogi.Tak dapat merwl.ongmereka, apayang teloh.mereka usahakan. **"(al-Hijr:** 82-84)

Itulah paparan sekilasyang menggambarkan ke amanan penduduk kota dalam rumah-rumah yang terjagakuat di dalam gunung-gunung kokoh,yang disambar oleh suarakerasyang mengguntur yang memusnahkan mereka. Sehingga, tida.k tersisa apa pun dari segala yang mereka kumpulkan, usaha kan, bangun, dan pahat Semuanya tida.k berman faat apa-apa dan tidak mampu menghalau kehan curan yang datang menyambar.

Paparan ini menyentuh hati manusia dengan sentuhan yang dahsyat Tidak ada sekelompok kaum pun merasa lebih aman atasjiwa-jiwa mereka daripada rasa aman yang dirasakan oleh suatu kaum yang rumah-rumahnya berada dalam perut batu yang terpahat kokoh. Tida.k ada rasa tenteram dan tenangyang dirasakanoleh manusiayang lebih tenteram dan aman daripadarasa tenteram diwa.ktu pagi ketika terbit matahari yang penuh dengan ke teduhan.

Namun, kaum Shaleh dihancurkan oleh suara keras yang mengguntur di wa.ktu pagi pada saat mereka merasa aman dalam rumah-rumah yang kokoh. Tiba-tiba semuanya musnah. Tiba-tiba se gala pelindung hilang. Tiba-tiba setiapbenteng pen jaga runtuh. Tida.k satu pun dari benda-benda ini menyelamatkan mereka dari suara keras meng guntur itu.Suara keras tersebutadalah angin topan atau petir dahsyat yang mengejar mereka dan me musnahkan mereka dalam lubang batu-batu yang kokoh.

Dernikianlah akhir episode kisah-kisah yang menggetarkan di dalam surah ini, yang membukti kan kebenaran sunnah Allah dalam memperla.ku kan para pendusta ketika tiba wa.ktunya. Maka, terangkailah dengan rapi akhir dari episode ini

dengan akhir tiga episode sebelurrmya dalam mem benarkan sunnah Allahyang tidak mungkin ditolak, ditangguhkan, dan salah sasaran.

,, ,, ,,

"Tidaklah Kamiciptakan langit dan bumi clan apa yang ada di antara keduanya, melainkan denga.n benar.Sesungguhnya saa.t (kiamat) itu pasti akandatang,maka maatkanlah (mereka) dengan cara yang baik. *(85)* Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah Yang Maha Pendpta. lagi Maha Mengetahui. (86) Sesungguhnya Kami telah berika.n kepadamu tujuh ayat dibaca ber ulang-ulang clan Al-Qur'an yang agung. (87) Janganlah sekali-kali kamu menunjukkan pandanganmu kepada kenilanatan hidup yang telah Kamiberlka.n kepada beberapa golong an di antara mereka (orang-orang kafir itu). Janganlah kamu benedih hatiterbadap mereka dan berendah dirilah kamu terha.dap orang orang yang beriman. (88) Katakaolah, 'Sesung guhnya aku adalab pemberi peringatan yang menjelaskan.' (89) Sebagaimana (Kami telah memberi peringatan), Kamitelah menurunkan (u.ab) kepada orang-orangyangmembagi-bagi {kitab Allah). (90) (Yaitu) orang-orang yang telah menjadikan Al-Qur'an itu terbagi-bagi. (91)

Makademi Tuhanmu, Kami pasti akanmenanyai mereka semua (92) tentang apa yang telah mereka kerja.kan dahulu. (93) Maka, sampaikanlah oleh· mu secara terang-terangan segala apa yang dipe rintahkan (kepadamu) dan berpalinglah dari orang-orang yang musyrik. {94) Sesungguhnya Kami memelihara kamu daripada {kejahatan) orang-orangyang memperolok-olokkan (kamu).
(95) (Yaitu orang-orang yang menganggap adanya tuhan yang lain di samping Allah); maka mereka kelak akanmengetahui (akibat-akibat nya). (96) Kami sungguh-sungguh mengetahui bahwa dadamu menjadi sempit disebabkan apa yang mereka ucapkan. (97) Maka, bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu danjadilah kamu di anta.ra orang-orang yang bersujud {shalat) (98) clan sembahlah Tuhanmu sampai datang ke padamu yang diyakini (ajal)." (99)

Pengantar

Itulah sunnah umum yang tidak akan berubah, yang menentukan hukum atas alam semesta dan kehidupan, memutuskan keputusan atas seluruh jamaah dan risalah, menentukan hidayah dan ke sesatan, dan memutuskan tempat-tempatkembali, hisab dan balasan. Setiap subbahasan di tiairtiap tema di surah ini selalu berujung kepada pem buktian kebenaran sunnah umum iniatau kepada paparan contoh-contoh konkret darinya dalam beberapa tempatini. Sunnah-sunnah itu merupakan saksi nyata atas adanya rahasia terpendam dalam setiapciptaan AllahJuga saksinyata ataskebenaran murni yang di atasnya tabiat setiap makhluk terbangun.

Oleh karena itu, arahan ayatpada akhir surah ini menjelaskan kebenaran terbesar ini.laterlihat jelas dalam tabiat penciptaan langit-langit danbumi serta apa yang ada di antara keduanya. Ia terlihat dalam tabiat hari kiamat yang pasti datang dan tiada keraguan di dalamnya Juga dalam tabiat dakwah yang dibawa oleh Rasulullah dan telah dibawa oleh rasul-rasul sebelum beliau.

Semuanya terhimpun dalam wilayah kebenaran terbesar tersebut yang mengikatnya dan menam pakkan diri di dalamnya Hal ini mengisyaratkan bahwa sesungguhnya kebenaran itu bercampur baur dengan makhluk danbersumber kepada aksioma bahwa Allah adalah Pencipta setiap yang ada.

"Sesungguhnya Tuhanmu,Dialah l'angMaha Penapta lagi Maha Mengetahui."(al-Hijr: 86)

Kebenaran terbesar tersebut akan terus melaju pada jalurnya. Demikian pula dakwah yang ber sandar kepada kebenaran mutlak akanterns melaju padajalurnya bersama penyerunya, daiyang meng ajak kepada kebenaran tersebut, tanpa menghirau kan kaum musyrikin yang menghina,

"Maka,sampaikanlah olehmu secara terang-terangan segala apa yang diperinta.hkan (kepadamu) dan ber palinglah dari orang-orang yang musyrik." (al-Hijr: 94}

Sunnah Allah terus melaju pada jalurnya , tidak akantertinggal. Kebenaran terbesar daribelakang nya terusmelekat bersama dengan dakwah, kiamat, penciptaan langit dan bu.mi serta setiap yang ada di alam ini. Sesungguhnya ini merupakan isyarat dahsyat dalam mengakbiri surah ini.Isyarat kepada kebenaran terbesar di mana seluruh yang ada dalam a1am iniberdiri di atasnya.

Allah Mencipta Alam Semesta dengan Kebenaran

apa yang ada di dalamnya dan siapa yang ada di dalamnya.

Sangat mendalam di dalam penetapan alam ini, ia tidaklah diciptakan sia-sia dan tidak seram pangan. Penetapannya yang murni dan asli tidak pernah bercampur dengan pengkhianatan, kepal suan, dan kebatilan. Sedangkan, kebatilan adalah timbul belakangan dan bukanlah merupakan salah satu unsur penetapannya

Sangat mendalam di dalam penciptaan alam ini, maka tiang-tiangnya terdiri dari unsur-unsur yang terhimpun darinya bahwa semuanya adalah benar, tidak ada keraguan dan tidak ada pula pengkhianat an. Hukum-hukum yang mengatur unsur-unsur itu dan menyatukan semuanya adalah benar.Tidak ada goncangan, tidak ada kekacauan, dan tidak ada perubahan serta tidak terpengaruh dengan hawa nafsu, cacat, dan perselisihan.

Sangat mendalam di dalam pengaturan alam ini. Dengan kebenaran ia diatur dan dijalankan. Yakni, sesuai dengan hukum-hukum yang benar dan adil yang tidak tunduk kepada hawa nafsu dan kese satan, tetapi tunduk kepada kebenaran dankeadilan. Sangat mendalam di dalam menentukan akibat akhir bagi alam ini, maka setiap hasil sempurna

serta dianta

keduanya

terjadi deng

benar dan

sesuai dengan hukum-hukum yang tetap d

adil.

Setiap perubahan yang terjadi di langit dan bumi karena kebenaran. Setiap imbalan dan balasan yang timbul selalu tunduk kepada kebenaran yang tidak

'Tidaklah Kami ciptakan langit dan bumi dan apa yang ada diantara keduanya, melainkan dengan benar. Sesungguhnya saat (kiamat) itupasti akan do.tang, maka maafkanlah (mereka) dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dia/ah l'angMaha Pencipta lagi Maha Mengetahui. "(al-Hijr: 85-86}

Sesungguhnya penjelasan Ianjutan dengan me netapkan kebenaran yang dengannya berdiri langit langit dan bumi, serta dengannya tcrjadinya pen ciptaan keduanya dan segalayang ada diantara ke duanya, merupakan komentar yang sangat me ngena, memiliki maknayang mendalam,dan sangat menakjubkan. Jadi, kemanakah arahyang ditunjuk kan olehpernyataan, *'TulaklahKami dptakan langit dan bumi serta apa yang ada di antara keduanya, melainkan dengan benar"?Sunggub,* ia menunjuk kan bahwa sesungguhnya al-haqsangatmendalam di dalam menetapkan alam ini, di dalam mencipta kannya, di dalam pengaturannya, dan di dalam menentukan akibat akhir bagi alam ini. Juga bagi pernah menyimpang.

Dari sinilah terjadinya hubungan erat antara *al haqyang* dengannya Allah menciptakan langit dan bumi dan apayang ada di antara keduanya, dengan hari kiamat yang pasti datang tanpa keraguan se dikit pun di dalam urusannya. Kiamat itu pasti datang, tidak akan terulur waktunya sedikit pun. Kiamat itu merupakan salah satu kebenaran yang dengannya alam ini berdiri. Jadi kiamat itu sendiri adalah hakikat yang hak dania datanguntuk mem buktikan kebenaran itu.

"Maka, maafkanlah (mereka) dengan carayang baik. "
(al-Hijr: 85)

Janganlah kau sibukkan hatimu dengan kemarah an dan kedengkian, karena kebenaran itu pasti terlaksana.

"Sesungguhnya Tuhanmu, Dia/ah ngMaha Penapta lagi Maha Mengetahui."(al-ffijr: 86}

Dialah YangMaha Mencipta dan Maha Mengeta-

hui atas apa yang diciptakan-Nya dan siapa yang diciptakan-Nya. Semua makhluk merupakan ran cangan-Nya, maka *al-luzqharus* murni di dalamnya. Setiap sesuatu yang berada di dalamnya harus berakhir kepada *al-haq* yang darinya pertama kali berasal dan tumbuh sertaberdiri diatasnya. *Al-luzq* yang ada di dalamnya adalah murni. Namun yang selainnya itu batil dan palsu yang timbul, namun pasti pergi menghilang. Jadi tidak akan tersisa kecuali al-luzqyang besar,mencakup dan mendiami nurani alam yang ada ini.

• • •

Al-Haq Torbesar dan Sikap Para Rasul

Ada yang berhubungan erat dengan *al-luuj* ter besar itu, yaitu risalah yang datang bersama Rasu lullah dan AI-Qur'an yang datang bersama beliau.

"Sesungguhnya Kami telah herika.n kepadamu tujuh ayat diha,ea berulang-ulang danAl-Qyr'anyang agung. "
{al-Hijr: 87)

Maksud yang paling kuat dari *al-matsani* di sini adalah tujuh ayatdisurahal-Faatihah, sebagaimana disebutkan rlalam atsar.Tujuh ayat inidibaca ber ulang-ulangdalam shalat atau di dalamnya terdapat pujianAllah. Sedangkan, maksud dari *Al-Qyr'anul k.liim* adalah seluruh AI-Qur' an.

Yang paling penting adalah bahwa keterkaitan ayat ini dengan ayat 85, *"Kami dptaka.n langit dan humi serta apayang ada di antara keduanya, melain kandengan henar.Sesungguhnya saat (kiamat) itupasti aka.n datang':* menunjukkan adanya hubungan antaraAI-Qur'an inidengan *Al-haq*Yang MWlllyang dengannya alam ini berdiri dan dengannya juga kiamat pasti terjadi.Jadi, Al-Qur'an inimerupakan sa1ah satuunsur dari *al-haqitu.* Iamengungkapkan sunnah-sunnah SangPencipta dan menggiring hati hati menuju kepadanya Iamengungkapkan tanda tanda-Nya didalamjiwa-jiwa dan dicakrawala serta menarik hati untuk mengetahuinya. la meng ungkapkan tangga-tangga hidayah dan kesesatan, akibatakhir darikebenaran dan kebatilan, kebaikan dan kejahatan,dan kesalehan dan kemungkaran.

Jadi,Al-Qur'an merupakan materi *al-luujitu* dan merupakan salah sarana pengungkapan dan pen jelasannya Iamerupakan sumber murni dari *al-luuj* itu yang dengannya Jangit dan bumi diciptakan. Ia

kokoh laksana kokohnya hukurn-hukum alam ini dan berkaitan eratdengannya. Ia bukanlah sesuatu yang baru timbul kemudian dan tidak juga pergi menghilang. Sesungguhnya iaakan tetap ada untuk mempengaruhidalam mengarahkan kehidupan ini, mengatur dan mengubahnya, walaupun para pen dusta mendustakannya dan para pengejek meng hinanya Juga meskipun ditentang oleh para pen dukung kebatilan yangbersandar kepada kebatilan. Padahal, kebatilan merupakan barang baru yang timbul dan pasti hilang dari aJam ini.

Oleh karena itu, orangyang diberikan tujuh ayat inidanAI-Qur'an agungyang bersumber dari *al-hag* yang terbesar dan berhubungan dengan *al-haq* yangterbesar, initidak akan meluangkan pandang annya dan tidak akan menggerakkan jiwanya untuk sesuatu yang pastihilang dibumiyang sifat-sifatnya fana. latidak akan merasa takjub denganbasilyang dicapai orang-orangyang sesat Tidak penting bagi nya urusan-urusan mereka baik sedikit maupun banyak. Dia terns melangkah dijalannya hersama *al-haq yang* murni itu.

/ ., .,,. •>·- / .,,,,,,._, \"":/ ., .,,, ,,•.,,-; .,>.., .,,,

w 'l.J J.)1 *z!-J_* . - l.dl)pl)l.:i\l

1. '-(;

J., „!;u-9' ' ..... • *r,..r-;:::--* *!J* ,,,,.,.-

> ...

- ;,..

janganlah seka.li-ka.li lea.mu menunjukkanpandang anmu kepada kenikmatan hidup yang tel.ah Kami berika.n kepada heberapa gowngan di antara mereka. (orang-orang lea.fir itu).Janganlah lea.mu hersedih hati terhadap mereka. dan berendah dirilah lea.mu terhadap orang-orang yang heriman. Dan ka.taka.nlah, 'Sesung guhnya aku ada/,ah pemheri peringatan yang men jelaska. n."'{al-Hijr: 88-89)

Janganlab sekali-kali kamu menunjukkan pan danganmu kepada kenikmatan hidup yang telah Kamiberikan kepada beberapa golongan di antara orang-orang kafir itu.

Sesungguhnya mata tidak bisa dibentangkan, yang bisa dibentangkan adalah pandangan dan ia juga bisa diarahkan.Tetapi, deskripsi yang dinyata kan (pada ayat di atas) menggambarkan bahwa mata itu sendiri yang terulur panjang kepada ke nikmatan dan perhiasan. Gambaran inimerupakan gambaran yang menakjubkan ketika berada dalam khayalan seseorang.

Makna yang terkandung di balik itu adalah agar Rasulullah tidak takjub terhadap kenikmatan per-

hiasan yang diberikan Allah kepada sebagian orang tersebut bail< lelaki maupun wanita, sebagai ujian dan cobaan.Juga agar Nabi saw.jangan melihatnya dengan pandangan yang penuh perhatian atau pan dangan yang penuh ketertarikan atau pandangan ambisius inginmemilikinya Karena semuaitu akan hancur dan semuanya batil. Sedangkan, bersama beliau ada kebenaran yang kekal yaitu tujuh ayat yang terpuji dan Al-Qur'an yang agung.

Pandangan inicukupsebagaipertimbangan antara kebenaran agung dan anugerah besar yang ber sama Rasulullah, dengan kenikmatan perhiasan kecil yang berkilat tetapi sangat kecil.Kemudian Rasulullah diarahkan untuk mengacuhkan kaum yang tenggelam dalam foya-foya itu. Beliau diarah kanagarmemperhatikan kaum yangberiman karena merekalah yang mengikuti kebenaran yang dibawa nya dan di ataskebenaran itu pula langit, bumi, dan apa yang ada di antara keduanya terbangun. Se dangkan, kaum yang tenggelam da1am foya-foya itu adalah para pengikut kebatilan yang pasti hancur dan hanya ti.mbul sementara dalam alam ini.

'Janganlah kamu bersedih hati terhadap mereka."

Janganlah kamu memperhatikan akibat akhir yang buruk atas mereka Karena, kamu tahu ke adilan Allah menentukan demikian dan kebenaran yang ada di hari kiamat rnenetapkan hal itu. Biar kanlah mereka menjalani akibatburuk yang pantas bagi mereka.

"da.n berenda.h dirilah kamu terhada.p orang-orangyang beriman. **"{al-Hijr:** 88}

Ungkapan cinta kasih dan kelemahlembutan dengan bentangan sayap rnerupakan pernyataan deskriptif untuk menggarnbarkan lemah-lembut nya kepemimpinan dan baiknya muamalah. Juga kepedulian diri dalam deskripsi yang dapat diraba sesuai metode Al-Qur 'an yang sangat indah dalam susunan bahasa.

"Dankatakanlah, 'Sesungguhnya aku ada.lahpemberi peringatan yang menjelaskan. **"'{al-Hijr:** 89)

ltulah metode dakwah yang murni dan sejati. Disebutkannya pernyataan tentang peringatan se cara terpisah tanpa disertakan berita tentangkabar gembira di ayat di atas, dikarenakan metode inilah yang paling cocok bagi kaum yang mendtistakan dan mengejek. Kaum yang berfoya-foya dengan kenikmatan perhiasan yang menyilaukan itu. Kaum yang tidak pernah bangkit darinya untuk mere nungi'*al-haqyang* diatasnya dakwah berdiri, kiamat

terjadi, dan di atasnya alam semesta iniberdiri.

Pernyataan, *"Sesungguhnya aku ada.lahpemberipe ringatan yang menjelaskan*·:dikatakan oleh setiap rasul kepada kaumnya Di antara kaummu, wahai Muhammad saw., terdapat sisa-sisa kaum yang di utuskepada mereka rasul-rasul dengan membawa peringatan yang sama seperti yang engkau bawa. Namun, kaum yang tersisa tersebut tidak mene rima Al-Qur'an dengan ketundukan sempurna. Mereka menerima sebagian dan menolak sebagian sesuai dengan ukuran hawa nafsu dan kefanatikan mereka Merekalah orang-orang yang dinamakan di sini dengan,

كَمَآ أَنزَلْنَا عَلَى ٱلْمُقْتَسِمِينَ ﴿٩٠﴾ ٱلَّذِينَ جَعَلُوا۟ ٱلْقُرْءَانَ

·> ,.:.,... ,,. ""•"1 .> .,....,.,,,. ,,,,,, /,"""""";...., ,,.

!,'.it> ,... •);.:J .._) ;.

\T· ·,T_-·
'-.'..,-...::

"Sebagaimana (KamiulahmemberiperingaJan), Kami telah menurunkan (azp,h) kepada. orangorang yang membagi-bagi (kitabA!lah). (}rlitu) orang-orang yang telah menjadikan Al-Qyr'an itu terbagi-bagi. Maka demi Tuhanmu, Kamipasti akan menanyai mereka semua tentang apayang ulahmereka kerjakan da.hulu."
{al-Hijr: 90-93)

Surah ini merupakan surah Makkiyyah. Namun, objek dialog Al-Qur'an tertuju kepada seluruh manusia secara umum. Di ant:ai-a manusia ada kelornpok *"orang-orang yang membagi-bagi (kitab Allah) (yaitu) orang-orang yang ulah menjadikan Al Qyr'an itu terbagi-bagi.* (Dan *iddhah* maknanya adalah bagian daripernyataan *'addhaasy-syaa4* yaitu membagi-bagi bagian-bagian tubuh kambing). Mereka pasti akan dimintai pertanggungjawaban tentang pembagian ini.

Al-Qur'an telah datang denganperingatan yang jelas sebagaimana telah datang kitab-kitab ter dahulu menjelaskannya kepada mereka. Tidaklah Al-Qur'an dan tidak juga Nabi datang dengan per kara baru yang belum mereka kenal sama sekali. Karena Allah telah menurunkan kepada mereka kitabyang semisal, rnakaseharusnya mereka lebih pantas untuk menyambutkitab barn darikitab-kitab Allah itu dengan penerimaan dan ketundukan.

Ketika arahan ayat sampai kepada batasan ter sebut, sasaran objek perintah tertuju kepada Rasu lullah agar terus melaju di jalannya, dengan me nyampaikan secara terang-terangan segala apa yang diperintahkan kepada beliau untuk disampai·

kan. Dakwah terang-terangan ini disebut dengan *shad'anyaitu* bermakna pecahkan, yang menunjuk kan adanya kekuatan dan pelaksanaan . Jangan sampai syirik orang-orang musyrik menghentikan langkah dakwah secara terang-terangan dan ke berlanjutannya Karena, orang-orangmusyrik pasti akanmendapatkan balasan atas perbuatan mereka.

Jugajangan sampai terpengaruh oleh hinaan orang orang yang menghina karena Allah telah men jaminnya dari kejahatan mereka.

Si:£'G1 ;;(:>if;:y:;> L:,

... i ._. ;; .;;.T

..'i" / ".'.:>j"1

_;-1. i .::.:.t-fl i : -

.../ .,.,,•.,, < •"".
-...;..., 0_,....-t

"Mako., sampaikanlah olehmu secara terang-terangan segala apa yang diperintahkan (kepada.mu) da.n ber palinglah da.ri orang-orang yang musyrik. Sesungguh nya Kami memelihara kamu da.ripada (kejahatan) orang-orangyangmemperowk-owkko,n (kamu). (}aitu orang-orangyang menganggap ada.nya tuhanyang lain disamping Allah;mako. mereka kelak ako.nmengetahui akibat-akibatnya). **"{al-Hijr:**94-96)

Rasulullah adalah seorang anak manusia yang bebas dari kesedihan dan tekanan ketika men dengar adanya penyekutuan Allah danhinaan ter hadap dakwah *al-lzaq*.Rasulullah tergugah ghirah nya untuk membela dakwah dan membela *al-haq*. Beliau tertekan dengan adanya kesesatan dan ke musyrikan. Oleh karena itu, Allah memerintah kannya untuk memuji Allah, bertahmid , dan me nyembah-Nya. Beliau diperintahkan untuk ber lindung dengan bertasbih, bertahmid, dan ber ibadah darikejahatan yangterdengardarikaum ter sebut Jangan sampai beliau merasa bosan ber tasbih memuji Tuhannya sepanjang hidupnya sampai datang ajalyang diyakini kepastian. Karena, itulah keyakinan terakhir yang pasti menimpa dan tidak adakeyakinan yang datang sesudahnya Saat itulah tiba waktunya kembali ke sisi Allah Yang Mahamulia.

وَلَقَدْ نَعْلَمُ أَنَّكَ يَضِيقُ صَدْرُكَ بِمَا يَقُولُونَ ﴿٩٧﴾ فَسَبِّحْ بِحَمْدِ
رَبِّكَ وَكُن مِّنَ ٱلسَّٰجِدِينَ ﴿٩٨﴾ وَٱعْبُدْ رَبَّكَ حَتَّىٰ يَأْتِيَكَ
ٱلْيَقِينُ ﴿٩٩﴾

*Maka, bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu dan jadi/,a. h kamu di antara orang-orang yang bersujud (shalat).Sembah/,a.h Tuhanmu sampai do.tang kepada. mu yang diyakini (ajal)."***{al-Hijr:** 97-99)

Inilah penutup surah ini, yaitu berpaling dari orang-orang kafir dan berlindung di sisi Allah Yang Mahamulia Sedangkan, urusan orang-orang kafir itu akan tiba saatnya di mana mereka berangan angan dengan penuh penyesalan seandainya mereka termasuk orang-orang yang beriman .

Sesungguhnya berbicara lantang tentang haki ;.L,_ kat akidah ini dan mendakwahnya secara terang terangan dengan segala fondasi dan tuntutannya, sangat penting dalam pergerakan dakwah ini. Dak wah secara terang-terangan dengan penuh kekuat an dan berpengaruh itulah yang dapat menggetar kan fitrah yang lalai, membangk.itkan perasaanyang membatu,dan mengemukakan huiiah atasmanusia,

gar orangyang binasa itu binasanya dengan keterang an yang nyata da.n agar orang yang hid.up itu hidup nya dengan keterangan yang nyata (pula)." **(al Anfaal:** 42)

Sedangkan, tipu muslihat yang halus dilakukan terhadap akidah inidan menjadikan terbagi-bagi. Di antara darinya ada yang menyampaikan salah satu bagian dan menyembunyikan bagian lainnya, karena bagian tersebut membuat murka para thagut dan menjauhkan masyarakat umum. Perilaku inibukan lah tabiat dari pergerakan yang benar dari akidah kuat ini.

Berbicara lantang tentang hakikat akidah ini tidaklah bermakna bersikap keras yang menjauh kan orang, kasar, tidak berperasaan, dan lalim. Se bagaimana juga berdakwah dengan baik bukanlah bermakna tipu muslihat halus dengan menyem bunyikan salah satu sisi dari hakikat akidah inidan menyampaikan sisi lainnya serta menjadikan Al Qur'an terbagi-bagi. Bukan ini dan juga bukan itu. Namun, sesungguhnya ia adalah penjelasan sem· puma tentang setiap hakikat akidah ini dengan penjelasan sejelas-jelasnya dan dengan penuh hikmah dalam menyampaikannya. Yaitu , dengan lemah

lembut, kasih sayang, kerendahan diri, dan semudah-mudahnya.

Bukan merupakan misi Islam untuk menyetujui gambaran-gambaranjahiliah modern yang berkem bang di bumi ini. Bukan pula terhadap kondisi kondisi yang terbentuk pada setiap tempat Bukan inimisi Islam ketika ia datang, dan tidak akan per-

nah misinya seperti itu pada saat ini ataupun di masa akan datang.Jahiliah adalah jahiliah dan Islam adalah Islam.

Jahiliah menyimpang jauh dari penyembahan Allah semata dan dari manhaj llahi dalam kehidup an. Demikian pula dalam merancang aturan-aturan, hukum-hukum, adat-adat, dan nilai-nilai disimpul kan dari sumber yang bukan merupakan sumber Ilahi.Sedangkan, Islam adalah Islam.Misinya ada-lab membawa manusiadarikondisijahiliah menuju kepada Islam.

Hakikat dasar yang besar inilah yang harus di sampaikan oleh semua penyampai dakwah Islamiah. Jangan sampai mereka menyembunyikan sedikit pundan agar terus bersikukuh menyampaikannya walaupun mereka menemukan tantangan keras dari para thaghut dan kebosanan masyarakat.